

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA BUNGA TANJUNG
KECAMATAN NIPAH PANJANG KABUPATEN
TANJUNGPANJANG DALAM PELAKSANAAN
PEMERINTAHAN DESA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh:
NURAZIRA
NIM: 105180023**

**Pembimbing:
Agus Fiadi, S.IP., M.Si
Idris, S.S., M.H**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurazira
Nim : 105180023
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Alamat : Nipah Panjang, Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten
Tanjabtim

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai hokum yang berlaku dan ketentuan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 29 Juni 2022

Yang Menyatakan



METER
TEL
925AJX924610404

NURAZIRA

Nim : 105180023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa.” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 25 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, 29 Agustus 2022



.....
....., S.Ag., MH
1022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang : Dr. Siti Marlina, S.Ag., M. III
NIP. 197502212007012015

(.....)

Sekretaris Sidang : Dra. Choiriyah
NIP. 196605081994032001

(.....)

Penguji I : Drs. H. Sulaeman, M.H.I
NIP. 1965110051995031001

(.....)

Penguji II : Elvi Alvian A, S.H., M.H
NIP. 197005232014121001

(.....)

Pembimbing I : Agus Fiadi, S.IP., M.Si
NIP. 197008072003121005

(.....)

Pembimbing II : Idris, S.S., M.H
NIP. 197804012014121004

(.....)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى الْاَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

(QS. An-Nisa' 4: Ayat 59)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohamnirrohim

Syukur Alhamdulillah Kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang sudah memberikan saya kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang tidak pernah berhenti untuk terus menyayangi dan memberikan suportnya kepada saya.

Teruntuk Ayah Saya Baharuddin dan Ibu Saya Rahmatang

Terima kasih telah membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, pencapaian saya hari ini tentu tak lepas dari doa kalian.

Teruntuk Nenek Saya Mak Unga

Apa kabar disana? Alhamdulillah iya bisa kuliah dan selesai juga akhirnya, sayang banget ya mak unga dak liat iya wisuda tapi tidak papa, semoga penacapaian iya hari ini bisa buat mak unga bangga disana, iya mau bilang terima kasih untuk cintanya selama ini walau belum sempat iya balas dengan baik.

Teruntuk Saudara, Saudari Saya Bg Hasan Ka Ummi, Ka Uli, Bg Burhan, Ka Siti, Bg Messu

Terima kasih sudah memberikan banyak nasihatnya untuk saya, terima kasih sudah banyak sekali membantu saya dengan kasih sayang yang begitu luar biasa, terima kasih sudah banyak juga memberi saya cintanya, terima kasih karena sudah begitu percaya untuk terus berdiri di samping saya bersama-sama sampai hari ini.

Teruntuk Manusia Baik Hati, Hamidah, Diana, Dini, dan Rara

Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk saya selama proses skripsi ini, terima kasih sudah bersedia menampung banyak keluh kesah saya dan memberikan banyak solusi dan masukan yang positif, senang bertemu orang-orang baik yang luar biasa.

Tak lupa juga terima kasih saya ucapkan kepada seluruh keluarga besar saya yang memberikan doa selama ini. Terima kasih juga kepada teman-teman yang menemani saya dalam proses skripsi ini.

Tentunya suatu kebanggaan tersendiri untuk saya bisa menyelesaikan skripsi ini, tanpa semua cinta dan kasih sayang dari banyak pihak mungkin saya tidak bisa sampai dititik ini. Terima kasih banyak..

Nama : Nurazira
Nim : 105180023
Judul : **Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa**

Abstrak :

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat bagaimana kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa, kepemimpinan merupakan suatu bentuk dominasi yang di dasari oleh kemampuan pribadi, yaitu mampu mendorong dan mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama, kegiatan manusia secara bermsama-sama selalu membutuhkan kepemimpinan. Desa Bunga Tanjung terdiri atas tiga dusun yaitu dusun sido rejo, mekar rahayu dan sungai lilin, desa yang memiliki tiga dusun ini di pimpin oleh seorang kepala desa yang sudah menjabat selama 3 periode, dalam hal ini berarti masyarakat begitu mempercayai beliau sebagai pemimpin mereka. Penelitian ini menggunakan penelitian dektiktif kualitatif dengan maksud menggambarkan bagaimana kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung. Adapun data yang di pakai dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder yakni berupa data yang berbentuk arsip yang ada di tempat penelitian tersebut yaitu di Kantor Kepala Desa Bunga Tanjung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama kepemimpinannya menjadi seorang Kepala Desa beliau di kenal sangat baik dan juga selama kepemimpinan beliau perkembangan pembangunan yang ada di Bunga Tanjung setiap tahunnya terus mengalami peningkatan baik dari segi infrastruktur maupun ekonomi masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini yaitu bahwa perkembangan pembangunan Desa Bunga Tanjung saat ini sangat meningkat dari sektor perekonomian dan juga infrastruktur jalan, dengan terus meningkatnya perkembangan ini kesejahteraan msasyarakat dari segi ekonomi sangat terbantu.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Desa, Pelaksanaan Pemerintahan Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Nama : Nurazira
Nim : 105180023
Judul : **Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa**

Abstract :

This thesis aims to find out or see how the leadership of the Bunga Tanjung Village Head, Nipah Panjang District, Tanjung Jabung Timur Regency in the Implementation of Village Government, leadership is a form of domination that is based on personal ability, namely being able to encourage and invite others to do something in order to achieve goals. together, collective human activities always require leadership. Bunga Tanjung village consists of three hamlets, namely the hamlet of Sido Rejo, Mekar Rahayu and Sungai Candle, the village which has three hamlets is led by a village head who has served for 3 periods, in this case it means that the community really trusts him as their leader. This study uses qualitative descriptive research with the aim of describing how the leadership of the Village Head of Bunga Tanjung is. The data used in this study are primary data and secondary data, namely in the form of data in the form of archives in the research location, namely in the Office of the Head of Bunga Tanjung Village. Data was collected by means of interviews, observation and documentation. The results showed that during his leadership as a Village Head he was well known and also during his leadership the development development in Bunga Tanjung every year continued to increase both in terms of infrastructure and the community's economy. So that it can be concluded in this study, namely that the development of Bunga Tanjung Village is currently greatly increasing from the economic sector and also road infrastructure, with this development continuing to increase the welfare of the community from an economic perspective is greatly helped.

Keywords: Village Head Leadership, Implementation of Village Government

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan merampungkan penelitian skripsi saya yang berjudul : “Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa”.

Kemudian tidak luput pula penulis kirimkan sholawat teriring salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberi kita petunjuk dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pemerintahan dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Stara Satu (S.1) pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M. H. I selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

3. Bapak Agus Salim, S.Th.I., M.A., M.IR., Ph.D selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthn Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthn Jambi

4. Ibu Dr. Irmawati Sagala., S.IP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan dan Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Idris, S.S., M.H selaku pembimbing II yang meluangkan waktu dalam bimbingan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Pemerinytahan, Fakultas Syariah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

7. Kedua Orang Tua, Saudara, dan Keluarga Besar yang sudah memberikan saya suport dari segi material dan lainnya.

8. Sahabat dan Teman-teman yang selalu mendukung, mendorong dan memberikan saya motivasi tiada henti dalam skripsi ini.

Jambi, 22 Juni 2022

Penulis



NURAZIRA

Nim : 105180023

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISIONALITAS	i
PENGESAHAN MUNAQSAH	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	v
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
KATAPENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	12
BAB II KERANGKA TEORI.....	16
A. Kepemimpinan	16
B. Teori Kepemimpinan	17
C. Jenis-jenis Kepemimpinan	20
D. Strategi Kepemimpinan.....	23
E. Pemerintahan Desa.....	26
F. Tugas dan Fungsi Pemerintahan Desa	27
G. Struktur Pemerintahan Desa.....	28
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Historis dan Letak Geografis	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

B. Struktur Organisasi	33
C. Demografi Desa	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	39
A. Perkembangan Pembangunan di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur	39
B. Model Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	49
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Grafik Pembangunan Desa Bunga Tanjung.....	6
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Desa Bunga Tanjung.....	36
Tabel 3	: Bidang Pekerjaan Masyarakat Desa Bunga Tanjung.....	37
Tabel 4	: Keadaan Pemeluk Agama Desa Bunga Tanjung.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Grafik Perkembangan Pembangunan Desa Bunga Tanjung.....	7
Gambar 2	: Perbatasan Desa Bunga Tanjung dengan Desa Lain.....	32
Gambar 3	: Struktur Organisasi Desa Bunga Tanjung.....	34

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UINSulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan diambil dari asal kata pemimpin yang artinya seseorang yang mempunyai kemampuan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan organisasi agar kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Kepemimpinan merupakan suatu bentuk dominasi yang didasari oleh kapabilitas/kemampuan pribadi, yaitu mampu mendorong dan mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama. Kegiatan manusia secara bersama-sama selalu membutuhkan kepemimpinan. Jadi sangat penting kinerja kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Kepala desa atau sebutan lain sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa, adalah pejabat pemerintah yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintahan dan pemerintah daerah.¹

Seorang kepala desa boleh menjabat sebanyak tiga kali periode. Dalam ketentuannya, kepala desa yang sudah menjabat satu periode masih diberi kesempatan untuk menjabat dua periode lagi. Begitu pula bagi kepala

¹ Lamangida Trisusanti, Muh.Firyal Akbar, Hasna Hasan, *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohito*, Jurnal Ilmu Administrasi, Vol 6, No 1, Juni 2017 hlm. 69

desa yang sudah menjabat dua periode, masih diberi kesempatan untuk menjabat satu periode.

Keputusan itu ditetapkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK) berdasarkan putusan uji materi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada September 2021 lalu. Putusan tersebut adalah perubahan dari adanya pasal 39 UU Desa yang bertentangan dengan UUD 1945, yang berbunyi:

Kepala Desa yang telah menjabat satu kali masa jabatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 diberi kesempatan untuk mencalonkan kembali paling lama 2 (dua) kali masa jabatan. Sementara itu, Kepala Desa yang telah menjabat 2 (dua) kali masa jabatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 diberi kesempatan untuk mencalonkan kembali hanya 1 (satu) kali masa jabatan.

Kemudian, pasal itu telah mengalami perubahan bunyi sebagian menjadi : Kepala desa yang sudah menjabat 1 (satu) periode, baik berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maupun berdasarkan Undang-Undang sebelumnya masih diberi kesempatan untuk menjabat 2 (dua) periode. Begitu pula, bagi kepala desa yang sudah menjabat 2 (dua) periode, baik berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa maupun berdasarkan Undang-Undang sebelumnya masih diberi kesempatan untuk menjabat 1 (satu) periode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengutip dari kanal MK RI, Mahkamah melalui Hakim Konstitusi Enny Nurbaningsih menyampaikan dalam praktis atas ketentuan Pasal 39 UU 6/2014 memunculkan kepala desa yang menjabat lebih dari 3 periode. Kondisi tersebut merupakan prinsip pembatasan masa jabatan kepala desa yang dianut oleh UU 6/2014.

Menjadi seorang pemimpin bukan tugas yang ringan. Pemimpin harus menjadi sosok yang mengayomi dan melayani rakyatnya. Selain di dunia pertanggung jawaban seorang pemimpin juga akan diminta di akhirat.

Sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim mengatakan “ Barang siapa yang diangkat oleh Allah untuk memimpin rakyatnya, kemudian ia tidak mencurahkan kesetiannya, maka Allah haramkan surge baginya.” Islam mengajarkan bahwa tujuan dan tugas utama pemimpin adalah untuk melaksanakan perintah Allah dan menjalankan sunnah rasul.

Ibnu umar r.a berkata : saya telah mendengar Rasulullah Saw bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُفُّكُمْ رَاعٍ فَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ إِلَّا فَكُّكُمْ رَاعٍ وَكُفُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

“Setiap orang adalah pemimpin dan akan diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala Negara akan diminta pertanggung jawaban perihal rakyat yang dipimpinnya. Seorang suami akan ditanya perihal keluarga yang dipimpinnya, seorang istri memelihara rumah tangga suaminya akan ditanya perihal tanggung jawab dan tugasnya. Bahkan seorang pembantu atau pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Dan kamu sekalian pemimpin akan ditanya dan diminta pertanggung jawaban dari hal yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari dan Muslim).²

Pemerintahan adalah organ yang berwenang memproses pelayanan public dan kewajiban memperoleh pelayanan sipil bagi setiap orang yang melakukan hubungan pemerintahan, sehingga setiap anggota masyarakat yang bersangkutan menerimanya pada saat diperlukan sesuai dengan tuntutan yang diperintah.³ Tujuan utama dibentuk pemerintahan adalah untuk menjaga sistem ketertiban didalam masyarakat sehingga bisa menjalankan kehidupan secara wajar. Dan pemerintahan modern pada hakikatnya adalah pelayanan masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreatifitasnya demi kemajuan bersama.⁴

Desa bunga tanjung terdiri atas 3 dusun yaitu; dusun mekar rahayu, dusun sido rejo dan dusun sungai lilin. Diketahui desa yang memiliki 3 dusun

² Kitab Shohih *Bukhari* Vol 3 No. 2554, No. 2409, No. 2558, dan *Muslim* Vol 3 No. 1829

³ Talizidhulu Ndhara, *Kyberlogy I Ilmu Pemerintahan Baru*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003) hlm. 6

⁴ Riyas Rasyid, *Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*, (Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widia, 2002), hlm. 14-16

ini tentunya dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bpk. Juwari selama menjabat sebagai kepala desa masyarakat sangat antusias untuk terus mempertahankan jabatan kepala desa ini terbukti ketika pilkades tahun 2007 perolehan suara Bpk. Juwari sebanyak 820 melawan kandidat bernama Bpk. Gatot yang hanya mendapat perolehan suara sebanyak 170, terhitung pada periode ini jumlah DPT sebanyak 1035 dan sisa suara dinyatakan rusak pada periode 1. Bpk. Juwari kembali mencalonkan diri sebagai kepala desa di tahun 2013 ketika masa jabatan pada periode 1 habis, dalam pencalonan kepala desa tahun ini Bpk. Juwari kembali memenangkan pilkades dengan perolehan suara sebanyak 690 melawan Bpk. Ahmad Syarifuddin yang memperoleh suara sebanyak 125 dengan DPT 1100 dan sisa suara dinyatakan rusak pada pilkades periode 2. Setelah masa periode 2 selesai Bpk. Juwari kembali mencalonkan diri sebagai kepala desa tahun 2019 dan mendapat perolehan suara sebanyak 860 melawan Bpk. Ahmad Syarifuddin yang memperoleh suara sebanyak 152 dengan DPT sebanyak 1056 dan sisa suara dinyatakan rusak pada pilkades periode 3 ini.

Masyarakat sangat mempertahankan Bpk. Juwari untuk terus menjadi kepala desa di desa bunga tanjung itu terbukti dari hasil pemilihan selama 3 periode Bpk. Juwari selalu mendapat perolehan suara terbanyak.

Sebelum menjabat sebagai kepala desa, pembangunan desa bunga tanjung khususnya pada pembangunan infrastruktur jalan dapat dibilang belum baik bahkan setelah Bpk. Juwari baru menjabatpun infrastruktur jalan yang ada di desa bunga tanjung masih dalam kategori belum baik namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

seiring berjalannya waktu Bpk. Juwari terus berusaha untuk mewujudkan sesuatu yang kurang dari desa tersebut demi tercapainya desa yang baik.

Dari kurangnya penghubung antara jalan satu ke jalan yang lain saat ini perlahan-lahan sedikit demi sedikit pembangunan jembatan penghubung antara parit ke parit sudah banyak dan mulai di bangun terus menerus. Kurang baiknya juga jalan setapak di desa bunga tanjung bagian dalam atau pelosok sekarang sudah menjadi lebih baik sehingga hasil perkebunan warga bisa di keluarkan dengan mudah. Tak hanya itu, jalan raya besar bagian desa bunga tanjung yang dulunya masuk dalam kategori tidak baik menjadi jalan yang sekarang sangat baik tentu dalam hal ini anggaran jalan tersebut bukan dari milik pribadi atau desa melainkan anggaran yang datang dari kabupaten akan tetapi juga hal ini terjadi akibat kepemimpinan dari Bpk. Juwari selaku kepala desa di desa bunga tanjung,

DATA GRAFIK PEMBANGUNAN DESA BUNGA TANJUNG 5 TAHUN TERAKHIR

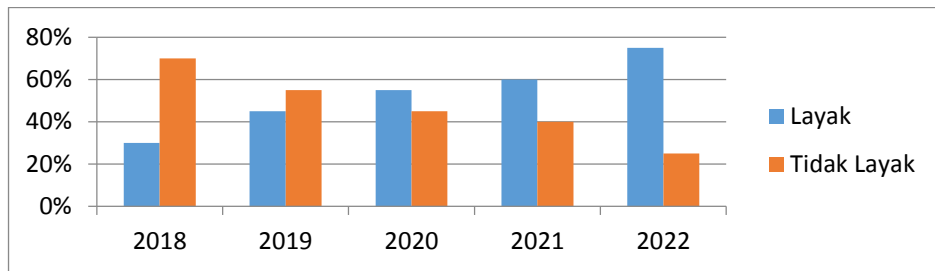
Tabel 1. Data Grafik Pembangunan Desa Bunga Tanjung

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Layak	30%	45%	55%	60%	75%
Tidak Layak	70%	55%	45%	40%	25%

Gambar 1. Grafik Perkembangan Pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Untuk mencapai sesuatu yang di inginkan tentunya harus ada kerja sama antara seorang pemimpin dengan masyarakatnya, dalam hal ini partisipasi masyarakat sangat penting demi terciptanya tujuan bersama. Kepala desa selaku pemimpin selalu berusaha melibatkan masyarakat untuk bersama-sama membangun desanya dengan cara :

1. Mengikutsertakan masyarakat dan bekerja sama dengan masyarakat Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam pengambilan keputusan sampai terciptanya mufakat.
2. Melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan sehingga masyarakat Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur merasa puas dengan kinerja pemerintah desa.
3. Masyarakat berpartisipasi dalam pengambilan manfaat pembangunan Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk dapat merasakan dan menikmati manfaat pembangunan secara maksimal.
4. Masyarakat di libatkan sepenuhnya terhadap evaluasi pembangunan sehingga masyarakat merasa puas dan menaruh kepercayaan terhadap pemerintah desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah suatu proses keikutsertaan sekelompok orang secara aktif dalam setiap usaha atau kegiatan untuk melakukan perubahan secara terus menerus dan terencana guna untuk membawa perubahan yang lebih baik yang di tunjang dengan sarana fisik demi tercapainya tujuan yang sudah di tetapkan.⁵

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka penulis menemukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan pembangunan yang ada di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan?

C. Batasan Masalah

Demi tersusunya penelitian yang terarah, terkonsep dan tidak melebar dari inti pokok pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan dalam Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Berikut tujuan penulisa melakukan penelitian :

⁵ Adam Latif dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa*, Mahasiswa Ilmu Pemerintahan STISIP Muhammadiyah Ruppang Tahun 2019, hlm 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Untuk mengetahui perkembangan pembangunan yang ada di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
 2. Untuk mengetahui bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :
- a. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis dalam rangka mengembangkan dan menerapkan teori yang sudah didapatkan penulis selama berada di bangku perkuliahan.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starta satu (SI) dalam bidang Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tinjauan Puskata

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis, ditemukan kajian atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Seperti penelitian dengan judul berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eka Desi Hartini mahasiswi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2020 yang berjudul Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Penelitian ini

membahas tentang kepemimpinan seorang Kepala Desa perempuan dalam membangun Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.⁶

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Firmadi mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2020 yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi.⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Octa Enno Febrianti mahasiswi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2021 yang berjudul Kebijakan Kepala Desa Dalam Menempatkan Rangkap Jabatan Perangkat Desa di Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Fokus penelitian ini adalah kebijakan Kepala Desa dalam Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa di Desa Muara Limun, Desa Pulau Pandan, Desa Temenggung di Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun yang mana pada UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

⁶ Eka Desi Hartini, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

⁷ Firmadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

bahwa dalam UU tersebut tidak sesuai dengan peraturan yang ada dalam pasal 51.⁸

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, hasil penelitian satu tidak sama dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan subjek penelitian, variable penelitian dan metode penelitian. Dari hasil pembahasan diatas sudah terlihat bahwa penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada, karena belum ada yang membahas tentang “Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa”. Maka penulis berpendapat bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas, dan perbedaannya terletak pada judul penelitian dan pemimpin yang memimpin pada desa yang diteliti, para peneliti diatas beberapa membahas tentang kepemimpinan kepala desa perempuan sedangkan penelitian yang penulis lakukan focus kepada pelaksanaan pemerintahan desa dari seorang Kepala Desa. Persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas tentang Kepemimpinan seorang Kepala Desa.

Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun objek penelitian ini ditentukan pada sejauh mana Kepemimpinan seorang Kepala Desa dalam

⁸ Octa Enno Febrianti, *Kebijakan Kepala Desa Dalam Menempatkan Rangkap Jabatan Peranglat Desa Di Kecamatan Limun Kbutaten Sarolangun Provinsi Jambi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

menjalankan roda pemerintahan desa dan apa saja kendala yang dihadapi, disamping itu juga melibatkan aparatur Pemerintah setempat guna mendapatkan informasi yang lebih akurat sehingga dapat membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Disebut deskriptif kualitatif karena informan menguraikan dalam bentuk kata-kata digunakan untuk meliti pada kondisi objek yang alamiah, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian.⁹

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek penelitian. Data primer tidak di peroleh melalui sumber prantara atau pihak kedua dan seterusnya.¹⁰

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat authentic, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Skripsi Ilmu Sosial Fakultas Syariah UIN STS Jambi Tahun 2020*, hlm. 49-50

c. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari pengamatan langsung dilapangan atau observasi dan wawancara langsung dari pihak yang bersangkutan, baik pemerintah maupun masyarakat setempat.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan proses yang tersusun dan kompleks. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti.¹¹ Dalam pengamatan ini peneliti mencatat atau merekam secara terstruktur maupun semi struktur.¹²

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dan proses memperoleh keterangan dengan percakapan dalam bentuk Tanya jawab. Adapun maksud dari mengadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain; mengontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi dan lain-lain.¹³ Pihak terkait yang menjadi

¹¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 123

¹² John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* Edisi Keempat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 254

¹³ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 138

target untuk diwawancarai adalah : Kades, Masyarakat, Camat dan BPD.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat data-data yang telah ada dan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹⁴ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan.¹⁵

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menjelaskan tentang alat-alat analisis, perspektif dan model analisi (terutama statistik) yang di pakai dalam menguraikan dan menafsirkan data.¹⁶ Proses analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul yang sebelumnya telah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan.¹⁷

Adapun teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

¹⁴ *Ibid*, hlm. 149

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Skripsi Ilmu Sosial Fakultas Syariah UIN STS Jambi Tahun 2020*, hlm. 72

¹⁷ Salim Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan yang diperoleh dari lapangan baik berupa arsip-arsip, dokumen, gambar-gambar dan lainnya. Kemudian diperiksa kembali dan diatur untuk diurutkan.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁸

c. Penyajian Data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya yakni peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi atas temuan sebagai hasil wawancara atau dari dokumen.¹⁹

¹⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164

¹⁹ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 209

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB II

KERANGKA TEORI

Teori merupakan serangkaian pernyataan sistematis yang bersifat abstrak tentang subjek tertentu. Subjek itu berupa pemikiran, pendapat, nilai-nilai, norma-norma, pranata-pranata social, peristiwa-peristiwa, dan perilaku manusia.

Oleh karena itu dibutuhkan penelaahan yang terfokus sebagai acuan teoritis dalam penelitian ini. Maka berikut dikemukakan teori yang berkaitan dengan Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa.

A. Kepemimpinan

Kepemimpinan secara ilmiah mulai berkembang bersamaan dengan pertumbuhan manajemen ilmiah yang lebih dikenal dengan ilmu tentang pemimpin.

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris *leadership* yang berarti kemampuan dan kepribadian seseorang dalam memengaruhi serta membujuk pihak lain agar melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok.²⁰

²⁰ Inu Kencana Syafie, *Ilmu Pemerintahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm. 105

B. Teori Kepemimpinan

1. Sifat

Menurut teori ini seseorang memiliki bawaan bakat turunan, antara lain cukup terampil untuk mengurus orang lain, memiliki kepekaan inisiatif, mempunyai rangsangan emosional untuk membela teman, dewasa dalam pemikiran, mudah berkomunikasi, percaya untuk tampil kedepan umum, kreatif dalam menemukan gagasan baru, mempunyai persepsi positif, serta jalan keluar setiap masalah, dan selalu berpartisipasi dalam setiap kegiatan.²¹

Teori sifat berusaha menyelami karakteristik yang paling khas dari pemimpin dengan melihat variable fisik, mental dan kepribadian. Asumsi teori ini menyebutkan bahwa beberapa orang merupakan pemimpin alamiah dan dianugerahkan tuhan.²²

2. Manusiawi

Pemakaian teori manusiawi dalam islam adalah mengkaji teori yang pemimpinnya benar-benar merasakan bawahannya (baik rakyat maupun staf) sebagai manusia yang dapat dimotivasi kebutuhannya sehingga menimbulkan kepuasan kerja. Untuk itu, teori ini berkaitan dengan teori motivasi.

²¹ Inu Kencana Syafii, *Ilmu Pemerintahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm. 107

²² Dr. Lelo Sintani dkk, *Dasar Kepemimpinan* (Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Situasi

Adalah teori dimana pemimpin memanfaatkan situasi dan kondisibawahannya dalam kepemimpinannya, yaitu dengan memperhatikan dukungan (*supportif*) dan pengarahannya (*directif*) sebagai berikut :

- 1) Bila kepada seorang bawahan tidak terlalu banyak diberikan dukungan dan pengarahannya maka berarti bawahan tersebut sudah matang. Artinya, bawahan tersebut mampu bekerja dan yakin akan menyelesaikannya, karenanya pimpinan dapat mendelegasikan wewenangnya, disebut dengan *delegating*.
- 2) Bila kepada seorang bawahan pimpinan harus banyak memberikan dukungan tetapi sedikit memberikan pengarahannya. Hal tersebut adalah karena bawahan tersebut mampu bekerja, tetapi tidak mau melakukannya. Jadi, pada keadaan seperti ini kita harus berpartisipasi sepenuhnya, disebut dengan *participating*.
- 3) Bila kepada seorang bawahan pimpinan harus banyak memberikan dukungan dan banyak pula memberikan pengarahannya, karena bawahan tersebut tidak mampu tetapi mau bekerja. Pada kelompok ini biasanya pimpinan harus menjual programnya maka dikenal dengan istilah *selling*.
- 4) Bila kepada seorang bawahan pimpinan harus banyak memberikan pengarahannya tetapi sedikit memberikan dukungan. Hal tersebut karena bawahan tersebut tidak matang, tidak mampu,

tidak mau dan tidak mantap, jadi tidak perlu diarahkan disebut dengan istilah *telling*.

4. Kelebihan

Teori ini beranggapan bahwa seseorang akan menjadi pemimpin apabila ia memiliki kelebihan dari pada pengikutnya. Pada dasarnya kelebihan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin mencakup 3 hal yaitu kelebihan ratio, kelebihan rohaniah dan kelebihan badaniah.²³

5. Pertukaran

Pemakaian teori pertukaran dalam islam adalah dengan mengkaji teori ini, yaitu manakala pemimpin pemerintahan dalam memengaruhi bawahannya memakai strategi take and give sebagai berikut.

Ketika atasan hendak memberikan perintah maka selalu diutarakan bahwa bila berhasil akan di naikan gaji. Sebaliknya, sebelum penerimaan suatu honor lalu pemimpin mengutarakan bahwa selayaknya bawahan bekerja lebih rajin, akan menjadi bawahan yang tau diri. Dengan begitu pemimpin yang memakai teori ini senantiasa dalam setiap penggajian, penghormatan dan pemberian apapun dijadikan semacam jasa yang ditanamkan organisasi yang saat itu sedang dipimpin oleh yang bersangkutan.

Sudah barang tentu bila pemimpin ini sportif juga mesti menyetujui bila suatu ketika bawahan juga mengandalkan jasa yang

²³ Dr. Lelo Sintani dkk, *Dasar Kepemimpinan* (Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022)

diberinya, dalam arti setiap sumbangan yang mereka berikan, setiap pengabdian yang mereka dermakan, dan setiap jerih payah yang mereka keluarkan pada giliran berikutnya harus dibayar dengan honor tertentu.

Strategi penukaran seperti ini mirip dengan pencalonan yang harus sportif membayar setiap tenaga dan keringat yang dikeluarkan, komersialisme tenaga ini akan menghilangkan pengabdian untuk berbagai tugas, biasanya terjadi pada aparat pemerintahan kota besar yang kehidupan msasyarakatnya sudah petembayan (*gesselschaft*). Karena pemimpin pemerintahan bekerja bersentuhan di seluruh lapisan masyarakat, maka tidak sepatutnya pemimpin pemerintahan menggiring teori ini untuk berorganisasi keagamaan, karena pada organisasi keagamaan diperlukan pengabdian yang ganjarannya diberikan pada akhir masa nanti (akhirat) yang dikenal dengan istilah pahala.²⁴

C. Jenis-jenis kepemimpinan

Jenis atau gaya dalam bahasa inggris di sebut dengan *style* berarti corak seseorang yang tidak banyak berubah dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini karena gaya merupakan kesanggupan, kekuatan, cara, irama, ragam, bentuk, lagu, metode yang khas dari seseorang untuk bergerak serta berbuat sesuatu. Berikut ini beberapa gaya kepemimpinan yang bisa dikaji dalam islam antara lain ;

²⁴ Inu Kencana Syafii, *Ilmu Pemerintahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm. 107-112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Gaya Demokratis

Gaya demokratis dalam islam adalah cara dan irama seseorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode pembagian tugas dengan bawahan. Begitu juga antar bawahan dibagi tugas secara merata dan adil, kemudian pemilihan tugas tersebut dilakukan secara terbuka, antar bawahan dianjurkan berdiskusi tentang keberadaannya untuk membahas tugasnya.

Oleh karena itu mesti dibuat ketentuan tertentu dalam pendemokrasian ini karena kekuasaan berada ditangan bawahan. Hal ini untuk mencegah anarkisme yang mungkin terjadi karena hak asasi disanjung dalam organisasi, pada gilirannya nanti antar bawahan dan masyarakat diharapkan terjadi persaingan keahlian.

2. Gaya Birokratis

Gaya birokratis dalam kepemimpinan islam adalah cara dan irama seseorang pemimpin dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode tanpa pandang bulu. Artinya, setiap bawahan harus diperlakukan sama disiplinnya, spesialisasi tugas yang khusus, kerja yang ketat pada aturan (*rule*) sehingga bawahan menjadi kaku tetapi sederhana (*zakelijk*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Gaya Kebebasan

Gaya kebebasan adalah cara dan irama seseorang pemimpin dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode pemberian keleluasaan pada bawahan seluas-luasnya. Metode ini dikenal jua dengan *Laisses Faire* atau *Liberalism*.

Dengan begitu dalam gaya ini setiap bawahan bebas bersaing dalam berbagai strategi ekonomi, politik, hokum dan administrasi. Jadi, pimpinan memberikan peluang besar pada kegiatan organisasi. Untuk itu teori ini memerlukan bakat tersendiri dari pemimpin yang melakukannya. Di Indonesia hal ini sangat terdukung karena masyarakat Indonesia dari suku apapun selalu mendahulukan pemimpin pemerintahan karena paternalistic yang akan dianutnya, walaupun pemimpin dan pemerintahan hanya menyampaikan perintah belum sindiran sering bawahan sudah menangkap maksudnya. Perumpamaan bahwa sebelum terang sudah diketahui, seluruh apa yang dikehendaki sudah dimengerti.

Apabila posisi pemerintah menjadi lemah dalam menghadapi para kaum borjuis kapilitas maka para pemilik modal menjadi kelompok penekan (*preassure group*) dalam menerapkan pemilihan gubernur dan bupati bahkan presiden, begitu juga dalam mengatur tender, gaji, jam kerja, pemberhentian, sanksi, bahkan terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemerasan tenaga manusia oleh manusia (*exploitation der I'bomme par I'bomme*).

4. Gaya Otokritas

Gaya otokritas cara dan irama seseorang pemimpin dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode paksaan kekuasaan (*coercive power*). Cara ini cocok untuk mempercepat waktu dikalangan militer karena itu diterapkan sistem komando dengan *one way traffic* dalam komunikasi pemerintahannya sehingga efektif hasilnya. Akan tetapi sangat berakibat fatal bagi daerah-daerah yang sudah maju karena kekuatan bawahan hanya ketika pemimpin pemerintahan sedang memiliki kekuasaan saja.²⁵

D. Strategi kepemimpinan

Teknik adalah cara atau strategi yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuannya. Pemimpin harus mempunyai teknik dalam memengaruhi para bawahan atau masyarakatnya agar tujuan segera tercapai, sesuai dengan kemampuan pemimpin pemerintahan itu sendiri.

a. Teknik Persuasif

Teknik persuasive dalam kepemimpinan adalah strategi pemimpin seperti Wali Songo membujuk umatnya dengan mengadakan pertunjukan wayang yang bergaya hindu. Bujuknya

²⁵ Inu Kencana Syafie, *Ilmu Pemerintahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm. 112-115

biasanya termasuk strategi lunak dan baik (*be good approach*) sehingga dilakukan dengan lemah lembut.

Jadi, dengan teknik persuasive ini pemimpin melakukan pendekatan bujukan di mana untuk memotivasi umat dipergunakan strategi pemanjaan, dengan umat melaksanakan pekerjaan karena baik hatinya sang pemimpin. Dengan demikian orang lain yang dipimpin oleh pemimpin seperti ini diharapkan akan bekerja dan beribadah dengan rajin sebagai balas budi ataupun untuk memperoleh kerelaan pada pahala dari Allah lebih besar.

b. Teknik Komunikatif

Teknik komunikatif adalah kepemimpinan islam adalah para sahabat dan para tabi'in dalam memperlancar pekerjaannya mencapai tujuan melakukan hubungan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu komunikasi. Artinya, apa yang diinginkan oleh pemerintah sebagai pemberi pesan sama dengan apa yang diterima bawahan dan masyarakat.

Oleh karena itu, umat diperkenankan bertanya, memberi masukan, berdialog dalam suatu komunikasi yang dua arah (*two way traffic*) hanya saja waktunya lama, sedangkan untuk kecepatan bertindak diperlukan perintah tegas, tanpa adanya tanya jawab dan bantahan dalam komunikasi satu arah (*one way traffic*) hanya saja banyak pesan yang tidak jelas dan membingungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Teknik Fasilitas

Teknik fasilitas dalam kepemimpinan adalah strategi pemimpin seperti khalifa, memberikan fasilitas kepada umat islam untuk memperlancar pekerjaan karena umat tersebut terikat oleh pemberian tersebut, hal ini disebut dengan kekuatan pemberian (*reward power*).

Pemberian uang seperti kenaikan gaji, honor, lembur dan berbagai tunjangan lain sebelum melakukan pekerjaan akan membuat bawahan berkerja lebih serius. Pemberian barang seperti mobil, motor dinas, rumah dinas dan peralatan lainnya yang sebelum penyerahan disebutkan agar pekerjaan semakin lancar dengan antisipasi akan diawasi.

d. Teknik Motivasi

Teknik motivasi dalam kepemimpinan adalah strategi Nabi Muhammad SAW mendorong umat islam beramal, beribadah, dan bekerja serta membangun lebih rajin dengan berbagai cara.

Memenuhi kebutuhan fisik bawahan atau masyarakat seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan melalui sedekah. Memberikan penghormatan yang tepat pada umat dan masyarakat nonislam lainnya seperti diakuinya hak minoritas dan didengarnya pendapat mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e. Teknik Keteladanan

Teknik ini merupakan strategi pemimpin pemerintahan seperti khalifah dan para sultan islam dalam memberikan contoh yang baik.

Misalnya, di Indonesia yang terkenal bapakisme, paternalistic dan pengkultus-individuannya besar, sehingga seorang tokoh di suatu tempat senantiasa dijadikan panutan. Oleh karena itu, hendaknya memberikan contoh yang baik.²⁶

E. Pemerintahan Desa

Menurut istilah pemerintahan berarti “Organ” atau alat Negara. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan bahwa Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat Negara memiliki sifat memaksa, monopoli dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah

²⁶ Inu Kencana Syafii, *Ilmu Pemerintahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm. 116-118

dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat.²⁷

F. Tugas dan Fungsi pemerintahan desa

Pemerintahan desa berfungsi untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan praturan desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan dan pengelolaan wilayah.

1. Tugas dan fungsi Kepala Desa, Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala pemerintahan desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan ke masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.
2. Tugas dan fungsi sekretaris desa, sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretariat desa. Sekretaris desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang pemerintahan.
3. Tugas dan fungsi kepala urusan, kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staff sekretariat dan kepala urusan bertugas membantu sekretaris

²⁷ Sugiman, *Pemerintahan Desa*, Fakultas Hukum, Universitas Suryadarma, Vol 7 No 1, Juli 2018 hlm. 83

desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.

4. Tugas dan fungsi kepala seksi, kepala seksi berkedudukan sebagai pelaksana teknis. Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.
5. Tugas dan fungsi kepala wilayahan, kepala wilayahan atau sebutan lainnya berkedudukan sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugas di wilayahnya.²⁸

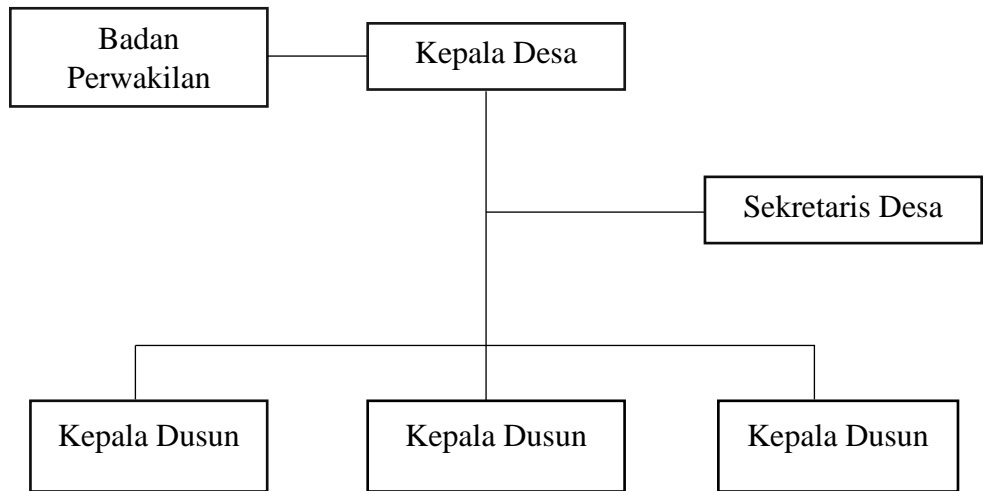
G. Struktur pemerintahan desa

Susunan pemerintahan desa terdiri atas Pemerintah Desa (Pemdes) dan Badan Perwakilan Desa (BPD). Pemdes dipimpin oleh kepala desa dan dibantu perangkat desa yang bertanggung jawab langsung kepada kepala desa. BPD adalah badan perwakilan yang terdiri atas pemuka masyarakat yang ada di desa dan berfungsi mengayomi adat-istiadat, membuat peraturan desa (Perdes), menampung menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintah desa.

²⁸ Sugiman, *Pemerintahan Desa*, Fakultas Hukum, Universitas Suryadarma, Vol 7 No 1, Juli 2018 hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jumlah dan jabatan perangkat desa disesuaikan dengan tradisi dan perkembangan setempat yang diatur melalui Perda dan Perdes.

Unsur-unsur perangkat desa, yaitu :

1. Unsur staf, yaitu petugas pelayanan kegiatan administrasi pemerintahan desa, seperti Sekretaris Desa dan atau Tata Usaha Desa.
2. Unsur pelaksana, yaitu pelaksana teknis lapangan, seperti Urusan Pamong Tani Desa, dan Urusan Keamanan’
3. Unsur wilayah, yaitu unsur pembantu Kepala Desa di wilayah bagian desa, seperti Kepala Dusun.

BPD merupakan lembaga perwakilan rakyat di tingkat desa yang memiliki kedudukan setara dengan Kepala Desa. BPD menjadi mitra kerja Kepala Desa dalam menjalankan roda pemerintahan setempat. BPD berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat peraturan desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan atas

kinerja Kepala Desa dan perangkat desa. Susunan dan kelengkapan BPD sebagai berikut :

1. Keanggotaan BPD terdiri dari pemuka masyarakat yang dipilih dari, oleh dan untuk masyarakat desa setempat untuk masa kerja 5 (lima) tahun.
2. Alat kelengkapan BPD terdiri dari pimpinan, komisi-komisi, dan panitia-panitia.
3. Pimpinan BPD terdiri dari seorang ketua dan sebanyak-banyaknya dua orangwakil ketua yang dipilih dari dan oleh anggota.
4. Komisi-komisi BPD terdiri dari tiga komisi, yaitu Komisi A yang membidangi pemerintahan, Komisi B membidangi pembangunan dan Komisi C membidangi kesejahteraan rakyat.
5. Panitia-panitia yang dapat dibentuk oleh BPD di antaranya Panitia Pemilihan Kepala Desa, Panitia Pemilihan Anggota BPD, Panitia Anggaran, Panitia Khusus dan panitia lain sesuai kebutuhan.

Pemerintahan desa merupakan subsistem dalam sistem pemerintahan nasional. Keberadaan pasal yang mengatur pembentukan pemerintahan dan perangkat desa akan menghasilkan Kepala Desa sebagai pimpinan pemerintah desa dan BPD yang akan membatasi peran pemimpindesa dan atau lembaga perwakilan lain yang bersifat asli yang ada di desa yang bersangkutan.²⁹

²⁹ Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm. 237-240

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Historis dan Letak Geografis

1. Historis

Desa Bunga Tanjung berasal dari Pemekaran Desa Teluk Kijing, Desa Pemusiran, Kelurahan Nipah Panjang I dan Kelurahan Nipah Panjang II Pada Tahun 2005 dan menjadi Desa Definitif pada Tahun 2007.

Desa Bunga Tanjung terdiri dari 3 (Tiga) Dusun dan 11 Rukun Tetangga (RT) dengan Jumlah Penduduk sebanyak 1.425 Jiwa, Jumlah Keluarga Sebanyak 480 KK. Adapun 3 (Tiga) Dusun itu adalah :

- a. Kadus Meka Rahayu
- b. Kadus Sido Rejo
- c. Kadus Sungai Lilin

Pada awal sejak berdirinya Desa Bunga Tanjung dipimpin oleh Pjs. An. TUBI sampai Desa Bunga Tanjung menjadi desa yang Denitif pada tahun 2007. Kemudian pada Tahun 2007 Desa Bunga Tanjung di pimpin oleh Kepala Desa An. JUWARI berdasarkan Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 188.45/46/PEMDES/2005, melalui Pemelihan Kepala Desa (PILKADES).³⁰

³⁰ Dokumen Profil Desa Bunga Tanjung Tahun 2022

2. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Bunga Tanjung terletak antara LS sampai LS dengan BT sampai BT, dengan ketinggian 0 sampai 10 M dpl. Suhu berkisar antara 28 celcius – 35 celcius dengan curah hujan lebih kurang Oktober-Maret mm / Tahun.

Gambar 2. Gambaran perbatasan Desa Bunga Tanjung dengan Desa Lain



Jarak desa dengan RT/DUSUN terjauh maupun Pusat Pemerintahan sbb:

- a. Dengan RW terjauh berjarak lebih kurang 5 Km, dengan waktu lebih atau kurang 10 menit
- b. Dengan Ibu Kota Kecamatan berjarak lebih kurang 2 Km, dengan waktu tempuh 10 menit
- c. Dengan Ibu Kota Kabupaten berjarak lebih kurang 70 Km, dengan waktu tempuh 2 jam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- d. Dengan Ibu Kota Provinsi berjarak lebih kurang 150 Km, dengan waktu tempuh 3,5 jam³¹

B. Struktur Organisasi

Pemerintahan desa merupakan bentuk institusi yang menyelenggarakan pemerintahan setingkat kelurahan. Dalam melaksanakan pemerintahan, desa memiliki berbagai kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan secara umum, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dan masyarakat di desa pada khususnya. Untuk tercapainya tujuan tersebut, perlu adanya pengaturan dan menyusun program desa agar dapat berjalan dengan lancar dan terorganisasi. Hal ini di perlukan suatu struktur organisasi yang dapat membagi tugas secara merata dan professional sesuai dengan kapasitas individu masing-masing.

Struktur organisai pemerintahan Desa Bunga Tanjung di pimpin oleh seorang Kepala Desa yang di bantu oleh seorang Sekretaris Desa yang mengurus bidang-bidang tertentu, yang terdiri dari beberapa kepala urusan, yaitu Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Urusan Umum dan beberapa Kepala Dusun disertai beberapa orang staff. Secara umum susunan struktur organisasu pemerintahan Desa Bunga Tanjung dapat dilihat dan di gambarkan pada gambar berikut :³²

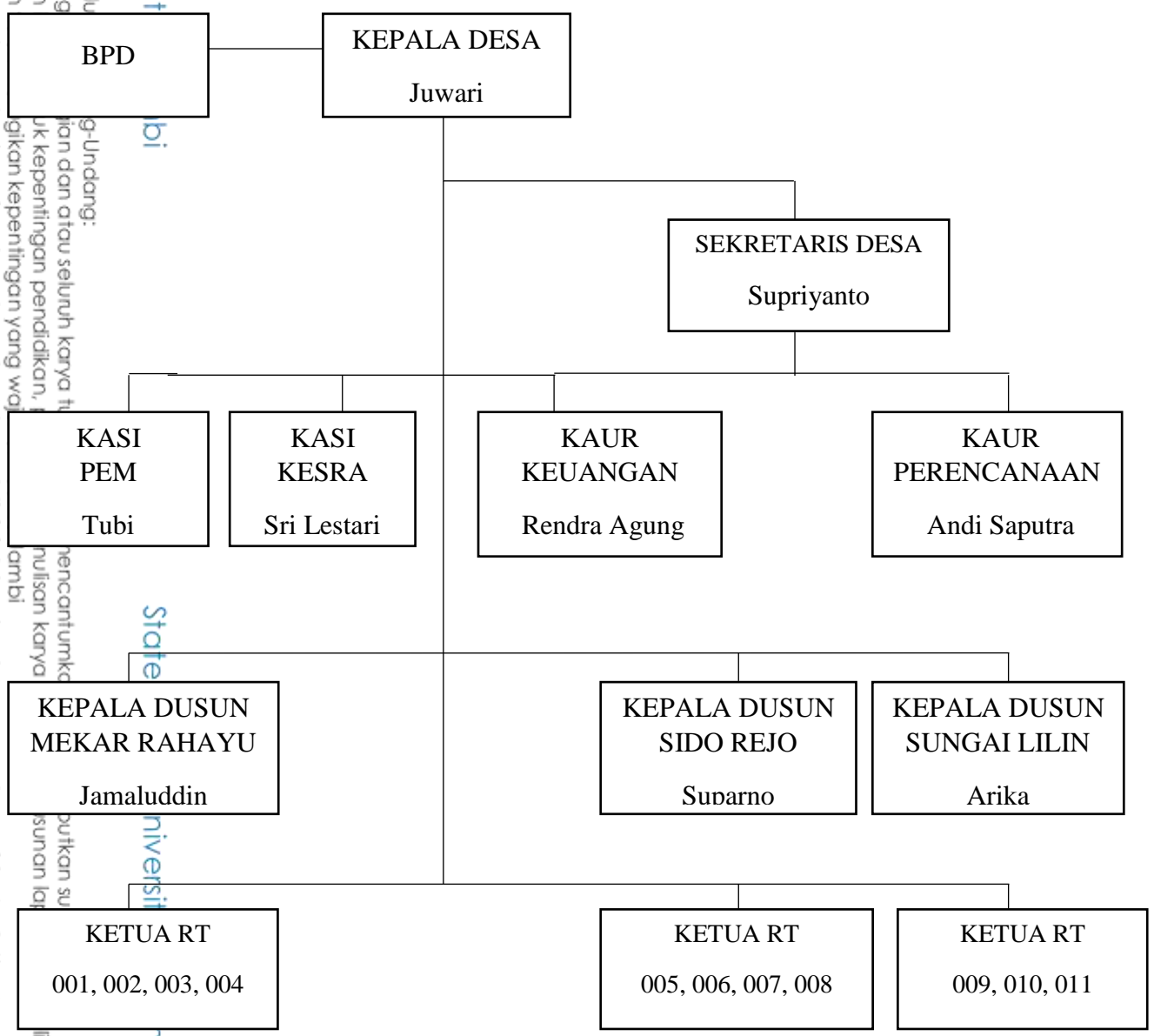
³¹ Dokumen Profil Desa Bunga Tanjung Tahun 2022

³² Dokumen Profil Desa Bunga Tanjung Tahun 2022

Gambar 3 Struktur Organisasi Desa

**STRUKTUR ORGANISI PEMERINTAHAN DESA BUNGA TANJUNG
KECAMATAN NIPAH PANJANG KABUPATEN TANJUNG JABUNG
TIMUR TAHUN 2022**

Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang meng
a. Pengutipan
b. Pengutipan
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Susunan struktur organisasi pada suatu desa berarti merupakan suatu kegiatan atau ikatan yang mempertemukan antara program kegiatan-kegiatan dalam desa tersebut, di samping itu juga memudahkan pencapaian tujuan program pembangunan yang di tetapkan oleh pemerintah. Adapun tugas atau fungsi masing-masing bidang tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa bertugas untuk memimpin desa secara keseluruhan dalam memantau segala kegiatan dalam desa.
2. Sekretaris Desa adalah staff yang membantu kepala desa dalam menjalankan tugas-tugasnya yang berupa hak, wewenang dan kewajiban sebagai pemimpin desa terutama dalam bidang administrasi desa.
3. BPD adalah menampung aspirasi masyarakat, membuat peraturan desa bersama pemerintah, mengontrol pemerintahan desa, mengusulkan kepada bupati untuk memberhentikan kades jika kades bersalah.
4. Kaur merupakan staff desa yang bertugas masing-masing sesuai dengan bidangnya.
5. Kadus atau kepala dusun merupakan unsur pelaksana tugas kepala desa dengan wilayah kerja tertentu dalam membantu melaksanakan tugas-tugas kepala desa di wilayah masing-masing.
6. Ketua RT merupakan unsur pelaksanaan tugas kepala dusun dengan wilayah kerja dalam membantu kadus.³³

³³ Struktur Organisai Desa Bunga Tanjung

C. Demografi Desa

Kedaaan Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat dari jumlah penduduk, bidang pekerjaan masyarakat dan agama yang dianut masyarakat.

1. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Bunga Tanjung berjumlah 1.425 jiwa, dengan rincian jumlah laki-laki 733 jiwa dan jumlah perempuan 692 jiwa serta jumlah KK (480 KK) yang terdiri dari 11 RT. Jumlah penduduk Desa Bunga Tanjung terdiri dari beberapa suku bangsa seperti bugis, jawa, melayu, minang, batak, dan banjar. Untuk mengatahuinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Bunga Tanjung³⁴

No	RT	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK
1.	01	140 Jiwa	46 KK
2.	02	212 Jiwa	72 KK
3.	03	196 Jiwa	63 KK
4.	04	101 Jiwa	30 KK
5.	05	139 Jiwa	48 KK
6.	06	183 Jiwa	57 KK
7.	07	108 Jiwa	34 KK
8.	08	194 Jiwa	58 KK
9.	09	72 Jiwa	45 KK
10.	010	39 Jiwa	13 KK
11.	011	41 Jiwa	14 KK
Jumlah		1.425 Jiwa	480 KK

³⁴ Dokumen Profil Desa Bunga Tanjung Tahun 2022

Dari tabel di atas bahwa populasi perkembangan penduduk di Desa Bunga Tanjung yang tinggi berada di RT 02 dengan jumlah 212 jiwa dan 72 KK.

2. Keadaan Ekonomi

Keadaan mata pencaharian penduduk bagi Desa Bunga Tanjung merupakan kegiatan penduduk dalam memperoleh suatu pendapatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pencaharian ini adalah suatu kegiatan dan aktivitas masyarakatseusia dengan bidang dan spesifikasi pekerjaan. Untuk mengetahui keadaan mata pencaharian penduduk di Desa Bunga Tanjung dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. Bidang Pekerjaan Masyarakat Desa Bunga Tanjung³⁵

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Keterangan
1.	Petani	880	
2.	Nelayan	15	
3.	Pedagang	22	
4.	Buruh	450	
5.	Guru	5	
6.	Pegawai (PNS,Honorar)	36	
Jumlah		1.398	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas pekerjaan penduduk Desa Bunga Tanjung adalah Petani. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Bunga Tanjung merupakan desa agraria yang penduduknya banyak bercocok tanam (petani).

³⁵ Dokumen Profil Desa Bunga Tanjung Tahun 2022

3. Keadaan Agama

Agama yang dianut oleh masyarakat di Desa Bunga Tanjung yaitu Islam mayoritas. Selengkapnya dapat dilihat mengenai keadaan agama yang dianut oleh masyarakat seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4. Keadaan Pemeluk Agama Desa Bunga Tanjung³⁶

No.	Agama	Jumlah	Keterangan
1.	Islam	1.425	
2.	Kristen	-	
3.	Hindu	-	
4.	Budha	-	
5.	Kong Hu Tju	-	
6.	Katolik	-	
Jumlah		1.425	

Dari tabel diatas, penelitian melihat bahwa Desa Bunga Tanjung termasuk desa yang religius. Karena ditandai dengan agama yang dianut masyarakat mayoritas Islam juga menunjukkan adanya kerukunan internal ataupun eksternal antara pemeluk agama.

³⁶ Dokumen Profil Desa Bunga Tanjung Tahun 2022

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perkembangan Pembangunan di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Istilah perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap dan tidak dapat diputar kembali. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap yang menuju ke arah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, berdasarkan pertumbuhan, pematangan, dan belajar.

Pamong desa sebagai unsur pelaksana pemerintahan desa merupakan kunci utama keberhasilan pembangunan desa. Pemerintahan desa bertanggung jawab melaksanakan dan memfasilitasi serta mendorong semua pihak untuk mewujudkan rencana pembangunan di desanya. Pembangunan dapat diartikan sebagai suatu “proses”, pembangunan sebagai proses menggambarkan adanya perkembangan baik, meliputi proses pertumbuhan ataupun perubahan dalam kehidupan bersama.

Perkembangan pembangunan adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system social, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Dalam hal pembangunan fisik atau infrastruktur, pentingnya infrastruktur sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan yang memadai berupa ketersediaan fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

pelayanan public baik sarana maupun prasarana yang bertujuan agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan mempermudah kegiatan ekonomi.

Pembangunan pedesaan adalah pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kearifan local kawasan pedesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik social budaya, karakteristik fisik/geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa, sektor kelembagaan desa dan karakteristik kawasan pemukiman.

Pembangunan yang berbasis pedesaan diberlakukan untuk memperkuat pondasi perekonomian Negara, mempercepat pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan perkembangan antar wilayah, sebagai solusi bagi perubahan social, desa sebagai basis perubahan. Dalam realisasinya, pembangunan pedesaan memungkinkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi digerakkan ke pedesaan sehingga desa menjadi tempat yang menarik sebagai tempat tinggal dan mencari kehidupan. Infrastruktur desa, seperti irigasi, sarana dan prasarana transportasi, listrik, telepon, sarana pendidikan, kesehatan dan sarana-sarana lain yang dibutuhkan, harus bisa disediakan sehingga memungkinkan desa maju dan berkembang.

Kondisi pembangunan desa yang ada di desa Bunga Tanjung saat ini sudah dianggap layak dan sangat berkembang dari tahun ke tahun, pembangunan yang terlihat dan sangat dirasakan dampaknya adalah pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagian pembangunan infrastruktur jalan dan juga pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Bunga Tanjung.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 78 (1), pembangunan desa, yaitu peningkatan pelayanan dasar, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, dan peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa.

Dari hasil penelitian yang di lakukan menunjukkan perkembangan pembangunan di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini bisa di bilang terus meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dari wawancara bersama Bapak Helmi selaku Camat, ia menyatakan :

*“Menurut saya kepemimpinan bapak juwari saat ini bisa terbilang cukup baik dari segi pemerintahan dan juga perkembangan desa. Perkembangan desa bunga tanjung saat ini juga terus memperlihatkan kemajuannya dari tahun ke tahun. Harapan saya semoga terus menjadi lebih baik dalam berbagai aspeknya”.*³⁷

Dari penuturan ini terlihat bahwa Bapak Helmi selaku Camat merasa puas dengan kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur karna perkembangan desanya terus meningkat setiap tahunnya, dan Bapak Helmi sangat berharap agar kemajuannya terus ditingkatkan kembali sampai menjadi desa yang diharapkan oleh seluruh masyarakat desanya.

³⁷ Helmi, Camat Nipah Panjang, wawancara 10 April 2022

Pembangunan merupakan salah satu harapan bangsa Indonesia, dimana semua bidang pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara. Yang dimaksud pembangunan disini adalah pembangunan disegala bidang kehidupan social, ekonomi, pendidikan, agama, infrastruktur dan bidang-bidang lainnya.

Salah satu unit pemerintah terkecil dari Negara adalah Desa. Dalam perkembangannya desa sebagai unit pemerintahan terkecil yang memiliki struktur sederhana hingga perkembangannya menjadi lebih kompleks seperti Negara. Sehingga desa memiliki tanggung jawab dalam memajukan daerahnya serta meningkatkan pembangunan di daerahahnya, dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa dibutuhkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam kesadaran dan partisipasi aktif dari seluru masyarakat.

Berdasarkan pernyataan dan penegasan di atas aalah bahwa, sebagai salah satu unit Pemerintahan terkecil dari Negara adalah Desa, dalam perkembangannya desa sebagai unit pemerintahan terkecil yang memiliki struktur sederhana hingga perkembangannya menjadi lebih kompleks seperti Negara, karena desa adalah bagian dari pada perkembangan suatu negara. Sehingga desa memiliki tanggung jawab dalam memajukan daerahnya serta meningkatkan pembangunan desa dibutuhkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam seluruh masyarakat. Karena perlu diketahui bahwa terbentuknya suatu Negara adalah berdasarkan dari adanya desa-desa yang berawal dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kelompok masyarakat yang berkembang menjadi besar, dan terbentuklah suatu wilayah negara dkesatuan.³⁸

Dari wawancara bersama Bapak Juwari selaku Kepala Desa, ia menyatakan :

*“Perkembangan pembangunan saat ini step by step lumayan meningkat setiap tahunnya, untuk sekarang ini perkembangan pembangunan yang lebih menonjol adalah jalan dan juga penggalian normalisasi parit untuk meningkatkan hasil pertanian”.*³⁹

Dalam hal ini tampak bahwa Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini lebih fokus untuk terus meningkatkan pembangunan infrastruktur jalan yang masih di kategorikan belum layak secara keseluruhan dan juga fokus lainnya berada para normalisasi hasil pertanian warga masyarakat agar keadaan ekonomi masyarakat bisa meningkat.

Pembangunan infrastruktur merupakan segala jenis fasilitas yang diperlukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan arti lain, infrastruktur merupakan semua fasilitas, baik itu fisik ataupun non fisik, misalnya saja bangunan, pasokan listrik, jlan dan lainnya yang dibutuhkan untuk operasional aktivitas masyarakat yang dibangun oleh pihak pemerintah atau perorangan guna memenuhi keperluan dasar masyarakat dalam lingkup ekonomi dan social.

³⁸ Loekman Soetrisno, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta : Kanisius, 1995), hlm. 200

³⁹ Juwari, Kepala Desa Bunga Tanjung, wawancara 8 April 2022

Pembangunan yang diharapkan tentunya yang terbaik dan juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, perencanaan pembangunan yang transparan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur menjadi hal yang fundamental untuk dijalankan demi meminimalisir tindak penyimpangan dan ketidaktepatan sasaran program yang telah direncanakan.

Dalam pembangunan desa pada bagian infrastruktur terdapat tiga bagian besar dari infrastruktur sebagai berikut :

1. Infrastruktur keras, meliputi jalan raya dan kereta api, bandara, dermaga, pelabuhan dan saluran irigasi
2. Infrastruktur keras non-fisik, berkaitan dengan fungsi utilitas umum, seperti ketersediaan air bersih berikut instalasi pengelolaan air dan jaringan pipa penyalur, pasokan listrik, jaringan telekomunikasi (telepon dan internet), dan pasokan energi mulai dari minyak bumi, biodiesel dan gas berikut pipa distribusinya
3. Infrastruktur lunak, biasa pula disebut kerangka institusional atau kelembagaan yang meliputi berbagai nilai (termasuk etos kerja), norma (khususnya yang telah dikembangkan dan dikodifikasikan menjadi peraturan hokum dan perundang-undangan), serta kualitas pelayanan umum yang disediakan oleh berbagai pihak terkait, khususnya pemerintah.

Dalam penelitian ini infrastruktur yang dominan terus ditingkatkan pembangunannya adalah infrastruktur jalan karena infrastruktur yang ada di desa bunga tanjung masih diperlukan agar terus menjadi lebih baik demi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tercapainya ekonomi yang baik juga sebab peningkatan infrastruktur jalan mempengaruhi ekonomi masyarakat desa bunga tanjung.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan wawancara dengan Bunda selaku warga desa, yakni :

“Menurut saya sih pembangunannya Alhamdulillah sudah ada peningkatan dan kemajuan dari tahun sebelumnya dibandingkan tahun yang sudah lewat, karna seperti pembangunan untuk jalan saja itu masyarakat dulunya sulit untuk mengeluarkan hasil panen mereka menggunakan kendaraan tapi dengan lebih baiknya pembangunan jalan sekarang alhamdulillah yang tinggal jauh di pelosok sana juga sudah bisa mengeluarkan hasil bumi sekarang sudah enak.”⁴⁰

Dalam ungkapan diatas perkembangan pembangunan yang ada di desa pada saat ini bisa di bilang sudah berkembang karna kepuasan masyarakat dapat di lihat dari penuturan bunda seorang warga desa yang mengungkapkan bahwa pada saat ini sedikit demi sedikit pembangunan yang ada di desa meningkat.

Pembangunan merupakan proses untuk mewujudkan cita-cita bernegara yaitu menuju masyarakat makmur sejahtera secara adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia.⁴¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Suprianto selaku Sekretaris Desa, ia menyatakan :

“Perkembangan pembangunan yang ada menurut saya dibanding tahun sebelumnya ya maju sekarang, untuk pembangunan yang lebih menonjol saat ini itu tanggul proyektor, karna tanggul itu kan di

⁴⁰ Bunda, Warga Desa, wawancara 3 April 2022

⁴¹ Darto Harnoko, *Jurnal Sejarah dan Budaya Pembangunan Desa*, Vol III No. 6, Desember 2018 hlm. 443

sebelumnya tidak ada jadi daerah ujung des asana tidak bisa bercocok tanam/berkebun juga kurang baik, sekarang dengan adanya tanggul itu perekonomian masyarakat jadi lebih meningkat dan juga hasil panen jadi lebih bagus. Sehingga dengan adanya tanggul itu masyarakat dapat terbantu dari segi perekonomian”.⁴²

Pembangunan merupakan suatu orientasi dalam kegiatan usaha yang tanpa akhir. Pembangunan adalah proses mewujudkan cita-cita bernegara yaitu masyarakat yang makmur, sejahtera, adil, dan merata. Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya pendapat. Pembangunan merupakan suatu proses multi dimensi yang meliputi proses reorganisasi dan pembaharuan seluruh sistem dan aktivitas ekonomi dan social dalam mensejahterahkan kehidupan masyarakat.⁴³

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Zainuddin selaku Ketua BPD, ia menyatakan :

*“Perkembangan pembangunan sekarang ya bagus mbak, kalau dulu jangankan mau bangun jalan kantor aja numpang di rumah orang. Kalau pembangunan yang sangat menonjol sekarang ya infrastruktur jalan utama, jembatan penghubung antar parit ke parit. Untuk perekonomian sekarang dengan adanya normalisasi parit otomatis itu masyarakat sangat terbantu”.*⁴⁴

Dalam upaya pelaksanaan pembangunan desa dapat memenuhi apa yang diinginkan, maka diperlukan suatu perencanaan. Penerapan perencanaan pembangunan harus bersumber pada prinsip-prinsip dasar pembangunan daerah yaitu masyarakat, oleh dan untuk masyarakat desa itu sendiri. Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan masyarakat untuk mengenali masalah-

⁴² Suprianto, Sekretaris Desa, wawancara 5 April 2022

⁴³ Darto Harnoko, *Jurnal Sejarah dan Budaya Pembangunan Desa*, Vol III No. 6, Desember 2018 hlm. 445

⁴⁴ Zainuddin, Ketua BPD, wawancara 8 April 2022

masalah yang ada atau dihadapi di dalam wilayahnya masing-masing. Selain itu, diperlukan juga kemampuan dari masyarakat setempat untuk mencari jalan keluar atau memecahkan permasalahan yang ada di wilayahnya masing-masing.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Tubi selaku Pegawai Kantor Desa, ia menyatakan :

“Dari Bapak Juwari menjabat sebanyak 3 periode itu sangat puas dengan hasilnya, untuk perkembangan sektor ekonomi dari awal berdirinya desa sampai sekarang itu sangat meningkat apalagi dengan terbukanya lahan-lahan tidur sekarang berubah menjadi lahan terbuka yang bermanfaat sehingga bisa menanam padi dan juga perkebunan untuk saat ini saya rasa perkembangan ekonomi sudah cukup maksimal.”⁴⁵

Dari hasil penelitian dan hasil wawancara diatas dari segi perkembangan perekonomian masyarakat dan infrastruktur jalan bisa dikatakan sangat baik perkembangannya, Kepala Desa Bunga Tanjung sangat memfokuskan perkembangan pembangunan desanya dari sektor perekonomian masyarakat yang mungkin dulu sulit sehingga sampai pada saat ini terus meningkat dan sekarang menjadi jauh lebih baik.

Kesejahteraan masyarakat tentunya poin paling penting dalam perkembangan pembangunan suatu desa karna kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat dan pandangan masyarakat umum.

⁴⁵ Tubi, Pegawai Kantor Desa, wawancara 8 April 2022

Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan kondisi manusia yang baik, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat, dan damai. Dalam tinjauan ekonomi, sejahtera selalu dihubungkan dengan keuntungan atau manfaat kebendaan (ukuran materi) sebagai fungsi kesejahteraan social (secara formatif dan substantif bisa bermakna ekonomi kesejahteraan atau kesejahteraan ekonomi). Dalam tinjauan kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sejahtera diartikan sebagai keadaan “aman, sentosa, dan makmur”. Sehingga arti kesejahteraan meliputi kemandirian, keselamatan dan kemakmuran. Adapun istilah rakyat (sosial) dalam arti sempit berkaitan dengan sektor pembangunan sosial atau pembangunan kesejahteraan rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, terutama yang dikategorikan sebagai kelompok yang tidak beruntung dan kelompok rentan (kelompok yang berpotensi untuk menjadi orang miskin). Dalam hal ini, kebijakan pembangunan kesejahteraan rakyat pada umumnya menyangkut program-program atau pelayanan-pelayanan sosial untuk mengatasi masalah-masalah sosial seperti, kemiskinan, keterlantaran, ketidakberfungsian fisik dan psikis, tuna sosial, tuna susila, dan kenakalan remaja. Sebagai konsekuensinya, pengertian kebijakan kesejahteraan rakyat seringkali diartikan sebagai kegiatan amal atau bantuan publik yang dilakukan pemerintah bagi keluarga miskin dan anak-anak mereka, yang oleh para pakar ilmu sosial dihubungkan dengan kondisi “Indeks Pembangunan Manusia/*Human*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Development Index”, yaitu: tinggi rendahnya tingkat hidup masyarakat yang dilihat dari tiga indikator utama, tingkat harapan hidup (*expectation of life*), tingkat pendidikan (*literacy, education*), dan tingkat pendapatan (*income*).⁴⁶

Kesejahteraan yang diharapkan oleh masyarakat dan juga pemerintah desa tentunya sama. Pemerintah dan juga masyarakat sama-sama mengharapkan yang terbaik untuk desa nya dalam segala bidang baik itu sarana maupun prasarana. Maka peran masyarakat juga sangat diperlukan untuk mewujudkan kemajuan, kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan di berbagai bidang, perlu mengedepankan sikap kesungguhan, dan ketekunan dari para pelaku pembangunan. Sehingga semangat masyarakat senantiasa melekat pada program-program pemerintah khususnya pembangunan di desa demi terciptanya kesejahteraan.

B. Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang kompleks dimana seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dalam melaksanakan dan mencapai visi, misi, dan tugas, atau objektif-objektif yang dengan itu membawa organisasi menjadi lebih maju dan bersatu. Seorang pemimpin itu melakukan proses ini dengan mengaplikasikan sifat-sifat

⁴⁶ Agus Suryono, *Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat*, Jurusan Ilmiah Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Vol VI. No 02, 02 September 2014, hlm 99-100

kepemimpinan dirinyaitu kepercayaan, nilai, etika, perwatakan, pengetahuan, dan kemahiran yang dimilikinya.

Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerja secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan adalah suatu proses bagaimana menata dan mencapai kinerja untuk mencapai keputusan seperti bagaimana yang diinginkannya. Kepemimpinan adalah suatu rangkaian bagaimana mendistribusikan pengaturan dan situasi pada suatu waktu tertentu.⁴⁷

Gaya Kepemimpinan adalah seorang yang mempunyai suatu cara mempengaruhi bawahannya maupun sekelompok orang yang saling bekerja sama, dengan kerja keras, semangat dan optimis untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan secara matang. Organisasi yang berhasil baik itu secara menyeluruh atau berkelompok tergantung pada kepemimpinan seorang yang ada dalam sebuah organisasi. Keberhasilan yang paling dominan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kinerja pegawai, bisa menjadi salah satu yang menjadi mutu kepemimpinan ada dalam suatu organisasi karena memiliki peran yang paling dominan menggerakkan bawahannya.⁴⁸

Dalam organisasi terdapat pemimpin yang memiliki power lebih dibandingkan anak buahnya. Karyawan bersangkutan yang berada dalam

⁴⁷ Kristiadi. *Kepemimpinan* (Jakarta: LAN RI, 1996), hlm. 83

⁴⁸ Asyam Shiddi, *Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Periode 2008-2018 di Kabupaten*

organisasi, sehingga bisa menunjukkan kepada bawahannya untuk bergerak, bergiat, bekerja keras untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan. Menggerakkan seluruh pegawai tidaklah cukup disini perlu dukungan dan motivasi agar pegawainya mempunyai minat yang besar dalam menyelesaikan segala pekerjaan.

Keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam organisasi tertentu sangat tergantung pada mutu seorang pemimpin yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan. Karena dalam organisasi pemimpin sangat mempunyai peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan organisasi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan. Misalnya dalam sebuah organisasi pemerintahan yang bertanggung jawab utamanya adalah menyelenggarakan tugas-tugas pengaturan dan pemberian pelayanan kepada masyarakat. Sehingga pelayanan diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan dapat dilayani dengan cepat dan memuaskan tanpa mengabaikan kecermatan, ketelitian, dan terjaminnya pengaman kebijaksanaan produktivitas kerja pegawai.

Pemimpin merupakan motor penggerak bagi sumber daya dan alat-alat dalam suatu organisasi, serta merupakan kunci suksesnya organisasi. Untuk menjadi seorang pemimpin mempunyai peranan yang sangat besar pengaruhnya bagi organisasi yang dipimpinnya. Banyak hal yang harus diperhatikan untuk menjadi pemimpin, pemimpin bukanlah symbol belaka tetapi mereka menduduki posisi pemimpin perlu memiliki kelebihan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kelebihan yang melebihi orang lain. Pemimpin yang ideal itu harus sebagai motivator, fasiliator dan mediator.

Macam-macam gaya kepemimpinan :

1. Gaya Demokratis

Gaya demokratis dalam islam adalah cara dan irama seseorang pemimpin pemerintahan dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode pembagian tugas dengan bawahan. Begitu juga antar bawahan dibagi tugas secara merata dan adil, kemudian pemilihan tugas tersebut dilakukan secara terbuka, antar bawahan dianjurkan berdiskusi tentang keberadaannya untuk membahas tugasnya.

2. Gaya Birokratis

Gaya birokratis dalam kepemimpinan islam adalah cara dan irama seseorang pemimpin dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode tanpa pandang bulu. Artinya, setiap bawahan harus diperlakukan sama disiplinya, spesialisasi tugas yang khusus, kerja yang ketat pada aturan (rule) sehingga bawahan menjadi kaku tetapi sederhana (zakelijk).

3. Gaya Kebebasan

Gaya kebebasan adalah cara dan irama seseorang pemimpin dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemberian keleluasaan pada bawahan seluas-luasnya. Metode ini dikenal jua dengan Laisses Faire atau Liberalism.

Dengan begitu dalam gaya ini setiap bawahan bebas bersaing dalam berbagai strategi ekonomi, politik, hokum dan administrasi. Jadi, pimpinan memberikan peluang besar pada kegiatan organisasi. Untuk itu teori ini memerlukan bakat tersendiri dari pemimpin yang melakukannya.

4. Gaya Otokritas

Gaya otokritas cara dan irama seseorang pemimpin dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode paksaan kekuasaan (coercive power). Cara ini cocok untuk mempercepat waktu dikalangan militer karena itu diterapkan sistem komando dengan one way traffic dalam komunikasi pemerintahannya sehingga efektif hasilnya. Akan tetapi sangat berakibat fatal bagi daerah-daerah yang sudah maju karena kekuatan bawahan hanya ketika pemimpin pemerintahan sedang memiliki kekuasaan saja.⁴⁹

Pendekatan Gaya (*The Style Approach*)

Teori tentang gaya kepemimpinan berusaha mengkaji perilaku atau tindakan pemimpin dalam mempengaruhi dan menggerakkan para pengikutnya guna mencapai suatu tujuan. Perilaku dan tindakan tersebut pada dasarnya dapat dipahami sebagai dua hal berbeda tetapi saling bertautan. Yakni, focus terhadap penyelesaian tugas atau (*task/production-centered*) dan

⁴⁹ Inu Kencana Syafii, *Ilmu Pemerintahan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hlm. 112-115

focus pada upaya pembinaan terhadap personil yang melaksanakan tugas atau pekerjaan tersebut (*people/employee centered*).

Lewin, Lippit dan White (Dunford, 1995) pada tahun 30-an melakukan studi terkait dengan tingkat ketaatan pengendalian, dan melahirkan terminology gaya kepemimpinan *autocratic*, *democratic* dan *laissez-faire*.

1. Kepemimpinan otokratis merujuk kepada tingkat pengendalian yang tinggi tanpa kebebasan dan partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan. Pemimpin bersifat otoriter, tidak bersedia mendelegasikan wewenang dan tidak menyukai partisipasi anggota.
2. Kepemimpinan demokratis merujuk kepada tingkat pengendalian yang longgar, namun pemimpin sangat aktif dalam menstimulasi diskusi kelompok dan pengambilan keputusan kelompok, kebijakan atau keputusan diambil bersama, komunikasi berlangsung timbal balik, dan prakarsa dapat berasal dari pimpinan maupun dari anggota.
3. Kepemimpinan *laissez-faire*, menyerahkan atau membiarkan anggota untuk mengambil keputusan sendiri, pemimpin memainkan peran pasif, dan hampir tidak ada pengendalian/pengawasan, sehingga keberhasilan organisasi ditentukan oleh individu atau orang per orang.⁵⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan Kepala Desa Bunga Tanjung cenderung menggunakan model kepemimpinan demokratis. Hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan bahwa Kepala Desa

⁵⁰ Udik Budi Wibowo: *Teori Kepemimpinan* BKD Kota Yogyakarta, 14 Juni 2011, hlm.8

Bunga Tanjung dalam mengambil keputusan selalu melibatkan bawahan baik melalui sebuah rapat ataupun diskusi.

Hal tersebut dikuatkan dalam wawancara dengan Ibu Lela selaku warga Desa, yakni :

“Tentang kepemimpinan Bapak Juwari, Sudah baik dan demokrasi, menyampaikan keputusan dengan cara musyawarah dan melibatkan masyarakat”.⁵¹

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terhadap sikap yang pantas diteladani adalah beliau senantiasa melibatkan masyarakat dalam mengambil dan memutuskan sebuah keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan rutin yang mengundang BPD, Kepala Dusun dan juga Ketua Rt. Sebagai Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Bapak Juwari banyak meminta pertimbangan kepada para BPD, Kepala Dusun dan Ketua Rt. Sebab secara teknis Kepala Desa hanya mengetahui secara umum saja, sedangkan BPD, Kepala Dusun dan Ketua Rt merupakan sosok yang mengetahui lebih banyak detail bagaimana lingkungan masyarakat yang ada di Desa Bunga Tanjung.

Melalui rapat tersebut, BPD, Kepala Dusun dan Ketua Rt diberikan kebebasan penuh untuk menyampaikan pendapat, karena pada dasarnya seorang Kepala Desa sangat membutuhkan saran dan masukan dari bawahannya.

⁵¹ Lela, Warga Desa Bunga Tanjung, wawancara 2 April 2022

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tubi selaku Pegawai Kantor

Desa, ia menyatakan :

*“Kalau menurut saya Bapak Juwari kalau dalam mengambil sebuah keputusan selalu dengan metode musyawarah, jadi apapun yang harus diputuskan itu tidak dengan sepihak selalu melakukan musyawarah dan persuasifnya dengan masyarakat itu sangat bagus, jadi setiap keputusan langkahnya tetap melalui proses musyawarah dulu. Dan untuk sistem pemerintahannya ya untk setara desa itu saya rasa sudah cukup bagus”.*⁵²

Dalam suatu pemerintahan tentunya tak hanya peran Kepala Desa yang sangat penting, tentu dibalik keinginan terciptanya suatu desa yang baik Kepala Desa harus bekerja sama dengan masyarakat dan masyarakat harus turut andil untuk berpartisipasi guna mencapai tujuan bersama untuk membangun suatu desa yang lebih baik kedepannya.

Pemimpin memiliki wewenang, membuat perencanaan dan mengatur strategi untuk menunjukkan daerah yang tujuannya untuk kesejahteraan masyarakatnya, jenis pemimpin seperti ini tentunya jauh dari kata otoriter. Pemimpin dengan sikap yang tegas dan ingin melakukan berbagai perubahan besar untuk daerah yang dipimpin tidak bisa dikategori gaya kepemimpinan otoriter karna pada dasarnya gaya otoriter lebih menekan pada pikirannya sendiri tanpa mendengarkan pendapat dari siapapun. Kemampuan mempengaruhi orang lain dibantu skill yang memiliki itulah yang membuat pemimpin harus menunjukkan sisi tegas demi berjalannya sebuah program yang dirancangan. Tipe ini menafsirkan kepemimpinanya bukan sebagai dikator dan lazies fair, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengan anggota

⁵² Tubi, Pegawai Kantor Desa Bunga Tanjung, wawancara 8 April 2022

bawahannya. Dan hubungan kepada bawahan bukan seperti atasan dan bawahan melainkan sebagai saudara tua atau adik di antara bawahannya.

Pemimpin yang demokratis berorientasi pada penyelesaian masalah melalui musyawarah dengan melalui jajah pendapat kepada bawahannya, karena biasanya tipe gaya demokratis menerima segala kritik dan saran dari bawahan dan jauh dari kata diktatoriat.⁵³

Bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan adalah sebagai salah satu factor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Sehingga dalam partisipasi masyarakat bukan hanya melibatkan dalam pembuatan keputusan setiap program namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, akan tetapi semua komponen masyarakat dan perangkat-perangkat yang ada harus terlibat dan mendukungnya. Tanpa adanya partisipasi msayarakat dalam setiap kegiatan, maka pembangunan tidak akan terlaksana dengan baik.

Partisipasi masyarakat sebagai strategi pendukung dalam mengatasi permasalahan pembangunan desa. Menurut Leokman Soetrisno dan Boyke pertisipasi dalam pembangunan disebutkan bahwa :

⁵³ Lisa Maulida, *Gaya Kepemimpinan Al-Haris Bupati Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Periode 2013-2018*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah kerjasama antara rakyat dengan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, dan membiayai pembangunan.
2. Partisipasi perlu dikembangkan dengan pola procedural yaitu masyarakat atau kelompok sasaran diharapkan berperan serta aktif pada berbagai tahap dalam proses aktivitas pembangunan ekonomi, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian dan menikmati hasilnya.
3. Untuk mengembangkan dan melembagakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan harus diciptakan suatu perubahan dalam persepsi pemerintah terhadap pembangunan.
4. Upaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan petani atau golongan miskin dalam bidang yang diharapkan partisipasinya merupakan keharusan. Hal ini dimaksudkan bahwa motivasi berpartisipasi merupakan swakarsa untuk menolong diri sendiri dalam mengatasi kesulitan ekonominya.
5. Untuk membangkitkan partisipasi rakyat dalam pembangunan diperlukan sikap toleransi dari aparat pemerintah terhadap kritik, pikiran alternative yang muncul dalam masyarakat sebagai akibat dari dinamika itu sendiri, karena kritik dan pikiran alternative yang muncul dalam masyarakat sebagai akibat dari dinamika itu sendiri, karena kritik dari pikiran alternative itu merupakan salah satu bentuk dari partisipasi rakyat dalam pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6. Program-program pembangunan social yang hendak dikembangkan perlu diperhatikan.
7. Keterlibatan agen pembaharu dari luar komunitas hanya sejauh memberikan dorongan dan membantu kemudahan atau partisipasi warga masyarakat, dan bukan berperan sebagai pelaku utama pembangunan.
8. Partisipasi perlu dilaksanakan melalui lembaga-lembaga yang sudah dikenal atau kelompok-kelompok yang dibentuk yang dibentuk dari atau praksara warga masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat diwujudkan dalam berbagai segi kehidupan, baik dalam segi social, ekonomi, politik, dan budaya dan lain sebagainya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa tidak hanya dilakukan oleh kepala keluarga atau laki-laki saja, namun juga bisa dilakukan oleh wanita ataupun generasi muda.⁵⁴

Ada 3 alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat yang penting, yaitu :

1. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat.
2. Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika mereka dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya, karena mereka merasa akan lebih mengetahui seluk beluk proyek tersebut dan akan merasa memiliki proyek tersebut.

⁵⁴ Darto Harnoko, *Jurnal Sejarah dan Budaya Pembangunan Desa*, Vol III No. 6, Desember 2018 hlm. 448

3. Merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

Partisipasi secara langsung dalam setiap tahap proses pembangunan adalah merupakan ciri utama pembangunan desa yang ideal, yang membedakannya dari pembangunan yang lainnya.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Juwari selaku Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pembangunan, ia menyatakan :

*“Tentunya ya bersosialisasi bersama Kepala Dusun, Ketua Rt dan juga masyarakat untuk sama-sama menggali dari pada apa yang ingin kita bangun dan wujudkan bersama”.*⁵⁶

Dari ungkapan Bapak Juwari dapat dilihat bahwa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat beliau melakukannya dengan cara bersosialisasi untuk bersama-sama berdiskusi melihat bagaimana permasalahan pembangunan Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan menentukan bagaimana kedepannya pembangunan Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur agar lebih baik.

Partisipasi masyarakat merupakan suatu proses untuk memberikan kesempatan dan kewenangan yang lebih luas dalam segala hal kepada

⁵⁵ Darto Harnoko, *Jurnal Sejarah dan Budaya Pembangunan Desa*, Vol III No. 6, Desember 2018 hlm. 447

⁵⁶ Juwari, Kepala Desa Bunga Tanjung, wawancara 8 April 2022

masyarakat untuk memecahkan berbagai masalah terutama dalam hal pembangunan. Bahkan partisipasi menjadi model utama pada setiap proses penyelenggaraan maupun perencanaan pembangunan Daerah atau Desa. Berdasarkan pasal 68 ayat 2 menjelaskan bahwa masyarakat desa berkewajiban untuk mendorong terciptanya kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Dari hasil wawancara Bapak Yono selaku warga Desa Bunga Tanjung, ia menyatakan :

*“Yang jelas Bapak Juwari tidak pernah tertutup, maksudnya adalah apapun kebutuhan masyarakat ya kalau bisa beliau wujudkan, Bapak Juwari juga tidak menutup diri dengan masukan masyarakat tidak serta merta juga beliau langsung mewujudkan permintaan masyarakat tapi beliau terima masukan itu dengan baik lalu dicari solusi bersama-sama agar dapat diwujudkan, sehingga dengan keterbukaannya yang seperti ini setiap ada pembangunan di desa masyarakat ikut berpartisipasi”.*⁵⁷

Hal senada juga di sampaikan Bapak Nyodi selaku Sekretaris Desa, ia menyatakan :

*“Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat baik sarana maupun prasarana, jadi kita pun ya mengecewakan tu tidak mudah ya, seperti jalan tu ya kalau rusak dan semisalnya beliau menjabat otomatis tidak ada yang mau berpartisipasi karna terbaikan. Tapi ya kalau jalan diperbaiki, tanggul di perbaiki kan otomatis dengan sendirinya ada simpati dari masyarakat untuk membantu meningkatkan pembangunan Desa.”*⁵⁸

⁵⁷ Yono, Warga Desa Bunga Tanjung, wawancara 3 April 2022

⁵⁸ Nyodi, Warga Desa Bunga Tanjung, wawancara 8 April 2022

Dari hasil penelitian dan beberapa wawancara diatas di ketahui bahwa cara Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur menarik partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa itu dengan cara terus mencoba untuk bisa mewujudkan apapun kebutuhan masyarakat, sehingga masyarakat pun menjadi semangat untuk terus membantu Kepala Desa mewujudkan Visi dan Misi Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan kerja sama yang baik antara Kepala Desa dan juga masyarakat.

Dalam proses pembangunan, partisipasi masyarakat berfungsi sebagai masukan dan keluaran. Proses partisipasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tahapan yaitu mulai dari penerimaan informasi, pemberian tanggapan terhadap informasi, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan akhirnya penerimaan kembali hasil pembangunan. Sebagai input atau masukan pembangunan, partisipasi berfungsi untuk menumbuhkan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri. Sedangkan sebagai output atau keluaran, partisipasi merupakan keluaran proses stimulasi atau motivasi melalui berbagai upaya, seperti lomba desa, subsidi desa dan sebagainya.⁵⁹

Evaluasi kinerja adalah suatu metode dan proses penilaian dan pelaksanaan tugas seorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan

⁵⁹ Darto Harnoko, *Jurnal Sejarah dan Budaya Pembangunan Desa*, Vol III No. 6, Desember 2018 hlm. 447

yang ditetapkan leboh dahulu. Evaluasi kinerja merupakan cara yang paling adil dalam memberikan imbalan atau penghargaan kepada pekerja.

Kinerja pemerintah Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah cukup efektif dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasannya, serta melakukan program-program kerja yang seharusnya menjadi tugas-tugas pokok para pemerintah Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjag Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pemerintah Desa Bunga Tanjung dalam melaksanakan keperintahannya selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk bersama-sama bermusyawarah mengambil keputusan yang baik menurut pemerintah dan juga menurut masyarakat.

Pemimpin merupakan motor penggerak bagi sumber daya dan alat-alat dalam suatu organisasi, serta merupakan kunci suksesnya sebuah organisasi. Untuk menjadi seorang pemimpin perlu memiliki peranan yang sangat besar pengaruhnya bagi organisasi yang dipimpinnya. Keberhasilan suatu organisasi baik sebagai keseluruhan maupun berbagi kelompok dalam organisasi tertentu sangat tergantung pada mutu seorang pemimpin yang terdapat dalam organisasi yang bersangkutan

Kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan ini memakai metode pembagian tugas dengan bawahan, begitu juga antar bawahan dibagi tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

secara merata dan adil, kemudian pemilihan tugas tersebut dilakukan secara terbuka, antar bawahan dianjurkan berdiskusi tentang keberadaannya untuk membahas tugas masing-masing.

Oleh karena itu mesti dibuat ketentuan tertentu dalam pendemokrasian ini karena kekuasaan berada ditangan bawahan. Hal ini untuk mencegah anarkisme yang mungkin terjadi karena hak asasi disanjung dalam organisasi, pada gilirannya nanti antar bawahan dan masyarakat diharapkan terjadi persaingan keahlian.

Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam kepemimpinannya juga selalu melibatkan masyarakat dalam setiap keputusan yang akan diambil, Kepala Desa selalu berkoordinasi dengan BPD dan juga masyarakat untuk bersama-sama mencari solusi atas masalah yang akan dipecahkan di desa tersebut. Sehingga keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa juga bisa membantu Kepala Desa serta Pemerintah Desa untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perkembangan pembangunan Desa Bunga Tanjung saat ini sangat meningkat dari sektor perekonomian dan juga infrastruktur jalan, dengan terus meningkatnya perkembangan ini kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi sangat terbantu.
2. Gaya kepemimpinan kepala Desa Bunga Tanjung yaitu demokratis, dengan bermusyawarah atas keputusan maupun tindakan yang akan diambil Kepala Desa Bunga Tanjung selalu melibatkan masyarakatnya serta menerima kritik dan saran dari masyarakat. Dengan kepemimpinannya yang transparan seperti ini membuat masyarakat bergerak sendiri untuk terus berpartisipasi dengan pembangunan Desa Bunga Tanjung.

B. Saran

1. Terus pertahankan apa yang sudah meningkat yang mampu mengayomi bawahannya dengan baik agar tercapainya visi dan misi. Jika bisa Kepala Desa dan semua Staff Pemerintah Desa Bunga Tanjung juga dapat meningkatkan hal-hal lain yang bisa terus membuat Desa Bunga Tanjung berkembang dengan baik dengan sektor-sektor lain yang mungkin masih kurang baik serta dapat selalu memberikan motivasi pada bawahan dan masyarakatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

2. Kerja sama yang baik antara Kepala Desa, BPD, Kepala Dusun, Ketua Rt dan masyarakatlah yang dapat menentukan sebuah Desa menjadi terus berkembang, semoga kerja sama yang baik itu terus terjalin dan masyarakat dapat terus berpartisipasi untuk membantu Pemerintah Desa mewujudkan Visi dan Misi desa yang sudah ada.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Nurdin Ismail, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Sahabat Cendikia, 2019
- Inu Kencana Syafiie, *Ilmu Pemerintahan* Jakarta : Bumi Aksara, 2015
- Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Tim Penyusun, *Pedoman Skripsi Ilmu Sosial Fakultas Syariah UIN STS Jambi Tahun 2020*
- Creswell John W ., *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Talizidhulu Ndhara, *Kyberlogy I Ilmu Pemerintahan Baru*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- Riyas Rasyid, *Makna Pemerintahan Tinjauan dari Segi Etika dan Kepemimpinan*, Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widia, 2002
- Dr. Lelo Sintani dkk, *Dasar Kepemimpinan Yayasan Cendekia Mulia Mandiri*, 2022
- Udik Budi Wibowo: *Teori Kepemimpinan*, BKD Kota Yogyakarta, 14 Juni 2011
- Kristiadi. *Kepemimpinan* Jakarta: LAN RI, 1996

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Asyam Shiddi, *Analisis Gaya Kepemimpinan Bupati Periode 2008-2018 di Kabupaten Bantaeng*

Loekman Soetrisno, *Menuju Masyarakat Partisipatif*, Yogyakarta : Kanisius, 1995

B. Undang-undang

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015

Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

C. Karya Ilmiah

Lumangida Trisusanti, Muh.Friyal Akbar, Hasna Hasan, *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto*, Jurusan Administarasi Publik, Universitas Muhammadiyah. 2017,

Sugiman, *Pemerintahan Desa*, Fakultas Hukum Universitas Suryadarma, 2018

Eka Desi Hartini, *Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Terhadap Pembangunan Desa Ladang Panjang Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2020

Firmadi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2019 Di Desa Mudung Darat Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2020

Octa Enno Febrianti, *Kebijakan Kepala Desa Dalam Menempatkan Rangkap Jabatan Peranglat Desa Di Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi 2021

Adam Latif dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa*, Mahasiswa Ilmu Pemerintahan STISIP Muhammadiyah Ruppang Tahun 2019

Agus Suryono, *Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat*, Jurusan Ilmiah Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lisa Maulida, *Gaya Kepemimpinan Al-Haris Bupati Kabupaten Merangin Provinsi Jambi Periode 2013-2018*, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Darto Harnoko, *Jurnal Sejarah dan Budaya Pembangunan Desa*, Vol III No. 6, Desember 2018

D. Wawancara

Helmi, Camat Nipah Panjang

Juwari, Kepala Desa Bunga Tanjung

Suprianto, Sekretaris Desa Bunga Tanjung

Zainuddin, Ketua BPD Desa Bunga Tanjung

Tubi, Pegawai Kantor Desa Bunga Tanjung

Bunda, Warga Desa Bunga Tanjung

Lela, Warga Desa Bunga Tanjung

Yono, Warga Desa Bunga Tanjung

Nyodi, Warga Desa Bunga Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- 485/D.II.I/PP.00.11/3/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 07 Maret 2022

Kepada Yth.
Kepala Kantor Desa Bunga Tanjung
Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjabtim
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : Nurazira
NIM : 105180023
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : Kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam Pelaksanaan Pemerintahan Desa.

Lokasi Penelitian : Kantor Desa Bunga Tanjung Kec. Nipah Panjang Kab. Tanjabtim
Waktu Penelitian : 07 Maret 2022 - 07 Mei 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb



M. A., M. I. R., Ph. D.
NIP. 196817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 : Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan
1.	Helmi	Camat Nipah Panjang
2.	Juwari	Kepala Desa Bunga Tanjung
3.	Suprianto	Sekretaris Desa Bunga Tanjung
4.	Zainuddin	Ketua BPD Desa Bunga Tanjung
5.	Tubi	Staf Kantor Desa Bunga Tanjung
6.	Bunda	Warga Desa Bunga Tanjung
7.	Lela	Warga Desa Bunga Tanjung
8.	Yono	Warga Desa Bunga Tanjung
9.	Nyodi	Warga Desa Bunga Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Lampiran 3 : Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti memerlukan pengumpulan data yang berupa wawancara kepada pihak-pihak yang sekiranya bisa memberikan informasi mengenai kepemimpinan kepala desa bunga tanjung kecamatan nipah panjang kabupaten tanjung jabung timur dalam pelaksanaan pemerintahan desa. Untuk memperkuat data yang ada peneliti juga mewawancarai pihak-pihak yang dianggap penting dan berpengaruh dalam Desa Bunga Tanjung, berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan :

1. Bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur?
2. Seberapa jauh perkembangan pembungan yang ada di Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini?
3. Bagaimana perkembangan pembangunan infrastruktur Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap tahunnya?
4. Apa dampak yang dirasakan dari perkembangan pembangunan Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini bagi masyarakat?
5. Apakah gaya kepemimpinan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur saat ini sudah dianggap baik?
6. Bagaimana cara Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam mengambil sebuah keputusan?
7. Apa yang dilakukan Kepala Desa Bunga Tanjung Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangun?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara

Foto bersama Bapak Helmi selaku Camat di Kecamatan Nipah Panjang



Foto bersama ketika wawancara dengan Bapak Juwari selaku Kepala Desa Bunga Tanjung, Bapak Zainuddinn selaku Ketua BPD Desa Bunga Tanjung, Bapak Tubi selaku Staff Kantor Desa Bunga Tanjung dan Bapak Nyodi selaku Warga Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Foto bersama Bunda selaku Warga Desa Bunga Tanjung setelah wawancara



Wawancara bersama Bapak Yono selaku Warga Desa Bunga Tanjung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Ibu Lela selaku Warga Desa Bunga Tanjung



Foto bersama Bapak Suprianto selaku Sekretaris Desa Bunga Tanjung setelah wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5 : Dokumen Pendukung Laporan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SELAYANG PANDANG KECAMATAN NIPAH PANJANG DESA/KEL : BUNGA TANJUNG



TAHUN 2022

VISI:

Menuju Bunga Tanjung yang RAMAH (Religius, Asri, Makmur, Aman Dan Harmonis)

MISI:

- Meningkatkan Kualitas beragama yang rukun dan Toleran dengan memperhatikan budaya dan Kearifan Lokal
- Penataan lingkungan perumahan yang bersih dan Sehat
- Melaksanakan reformasi di bidang Aparatur Pemerintahan
- Pengembangan Potensi Masyarakat yang berorientasi Ekonomi local yang berbasis kerakyatan untuk peningkatan Kesejahteraan dalam rangka pengentasan kemiskinan, serta peningkatan derajat Kesehatan dan pendidikan.
- Mengembangkan koordinasi, perlindungan masyarakat, ketentraman dan ketertiban, pembinaan generasi muda serta pencegahan kekerasan dalam Rumah Tangga dan Perlindungan Anak.
- Peningkatan peranan Lembaga Keagamaan dan kemasyarakatan serta memberdayakan perempuan dalam pembangunan.

Sektor Pertanian dan Perkebunan.

Adapun luas dan Komoditi yang diusahakan pada sektor ini adalah :

- a. Sawah : 557 Ha
- b. Ladang : 457 Ha
- c. Perkebunan : 2947
 - Kelapa Dalam : 2200 Ha
 - Kelapa Sawit : 52 Ha
 - Karet : - Ha
 - Pinang : 10 Ha
 - dll : Ha

adapun Jumlah Kelompok Tani berdasarkan Klasifikasinya dalam Desa Bunga Tanjung adalah :

- Pemula : - Kelompok
- Lanjut : 9 Kelompok
- Madya : - Kelompok
- Utama : - Kelompok
- BKTNA : - Kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sektor Perikanan

Adapun Jumlah Sarana dan Alat Tangkap yang digunakan adalah sbb :

- a. Sarana yang digunakan
 - Perahu : 10 Unit
 - Pompong : 9 Unit
 - Kapal Motor dengan Muatan 0-5 GT : Unit
 - Kapal Motor dengan Muatan 6-10 GT : Unit
- b. Alat Tangkap yang digunakan
 - Hampran Dasar : Unit
 - Dogol : Unti
 - Sondong : Unit
 - Golf Net : Unit
 - Kelong : Unit
 - jermal : Unit
 - Tromol Nel : Unit
 - Belat : 1 Unit
 - Rawai : Unit
 - Jala : 10 Unit
 - Bubu : Unit
 - Pintar : Unit
 - Togok : 1 Unit
 - Dili : Unit

SARANA PENDIDIKAN

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH (UNIT)
1.	PAUD / PLAY GROUP	2
2.	TK	-
3.	SD	2
4.	MADRASAH IBTIDAIYAH	1
5.	SMP	-
6.	MTS	-
7.	SMU / SMK	-
8.	MAN	-
9.	PESANTREN	1

SARANA KESEHATAN

No	NAMA	JUMLAH
1.	PUSKESMAS	-
2.	PUSTU	-
3.	POLINDES	1
4.	POSYANDU	2
JUMLAH		3

SARANA IBADAH

No	NAMA	JUMLAH	KETERANGAN
1.	MESJID.	3	
2.	LANGGAR / SURAU	8	
3.	GEREJA	-	
4.	DLL	-	

ORGANISASI / PAGUYUBAN

NO	ORGANISASI / PAGUYUBAN
1.	Karang taruna,
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	
10.	

DATA APARATUR DAN STAF DESA BUNGA TANJUNG KECAMATAN NIPAH PANJANG KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

NO	NAMA	N I K	JABATAN	NO TELEPON	ALAMAT	KETERANGAN
1	JU W A R I	150703251070001	KEPALA DESA	081283752694	RT.004	
2	SUPRIYANTO	150702121080001	SEKRETARIS DESA	081366991880	RT.003	
3	TUB	150702181270001	KASI PEM	082280757897	RT.003	
4	SRI LESTARI	1507024403680002	KASI KESRA	082241871374	RT.002	
5	RENDRA AGLING	1507042212870001	KAIR KEUANGAN	082272704096	RT.002	
6	ANDI SAPUTRA	150702130670001	KAIR PERENCANAAN	082282541210	RT.004	
7	JAMALUDIN	150702200700001	KEPALA DUSUN	083266791481	RT.001	
8	SUPRIYO	1507020112670002	KEPALA DUSUN	083268504780	RT.006	
9	ARIKA	150702670280001	KEPALA DUSUN	081370050767	RT.010	
10	RIKA FITRIANI	1507024302970001	STAF PEM	082272353174	RT.006	
11	LONDRA HADI S.	1507021502960002	STAF KEUANGAN	08221562107	RT.003	
12	NELLY WASAH	150702460500001	STAF KESRA	083278541188	RT.008	
13	PANG SETIAWATI	150702030980002	STAF PERENCANAAN	082251800345	RT.004	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DATA ANGGOTA BPD DESA BUNGA TANJUNG						
KECAMATAN NIPAH PANJANG						
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR						
NO	NAMA		JABATAN	NO TELEPON	ALAMAT	KETERANGAN
1	ZAINUDIN	1507020106690001	KETUA BPD	085234247770	RT.008	
2	ADI PRAYOTO	1507020807740002	SEKRETARIS BPD	085384508424	RT.007	
3	SUTOWO	1507022707840004	BENDAHARA BPD	085292830404	RT.001	
4	JOKO ARIANTO	1507020705870001	ANGGOTA BPD	082281574516	RT.007	
5	SUBARYONO	1507020707910005	ANGGOTA BPD	082297320145	RT.003	

DATA APARATUR DAN STAF DESA BUNGA TANJUNG						
KECAMATAN NIPAH PANJANG						
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR						
NO	NAMA	N I K	JABATAN	NO TELEPON	ALAMAT	KETERANGAN
1	JU W A R I	1507020510700001	KEPALA DESA	081263792694	RT.004	
2	SUPRIYANTO	1507021210800001	SEKRETARIS DESA	081366991880	RT.003	
3	TUBI	1507021812700001	KASI PEM	082380767697	RT.003	
4	SRI LESTARI	1507024406980002	KASI KESRA	082241871374	RT.002	
5	PENDRA AGUNG	1507042312870001	KAUH KELUANGAN	082372704099	RT.002	
6	ANDI SAPUTRA	1507021106870001	KAUH PERENCANAAN	082282541010	RT.004	
7	JAMALUDIN	1507022009700001	KEPALA DUSUN	085266191681	RT.001	
8	SUPARNO	1507023112670022	KEPALA DUSUN	085268504180	RT.006	
9	ARKA	1507026703980001	KEPALA DUSUN	081370050767	RT.010	
10	RITA FITRIANI	1507024302970001	STAF PEM	082372353174	RT.006	
11	LONDRA HADI S.	1507021500960002	STAF KELUANGAN	082211582107	RT.003	
12	NELLY WASIAH	1507024606920001	STAF KESRA	085378541188	RT.008	
13	INDANG SETIAWATI	1507026309980002	STAF PERENCANAAN	082251800345	RT.004	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE

Nama	: Nurazira
NIM	: 105180023
Tempat/Tgl Lahir	: Kuala Enok, 13 April 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Golongan Darah	: O-
E-Mail	: azirahn10@gmail.com
No Telp/HP	: 0823-8333-9390
Nama Ayah	: Baharuddin
Nama Ibu	: Rahmatang
Nama Saudara Kandung	: Burhanuddin, Kasmiasi, Hasanuddin, Yuliyanti
Riwayat Pendidikan	: SDN 16/X Nipah Panjang MTsN 1 Tanjung Jabung Timur MAN 2 Tanjung Jabung Timur S1 Universitas Islam Negeri STS Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi